

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

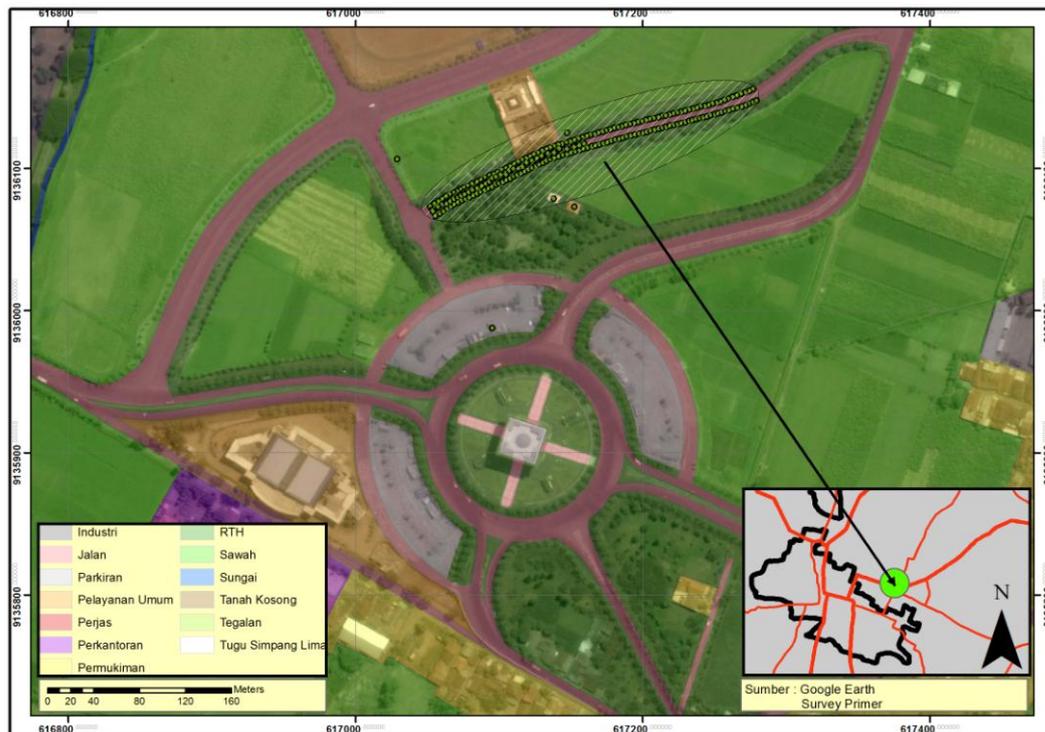
#### 4.1 Gambaran Umum Pasar Tugu Kabupaten Kediri

##### 4.1.1. Lokasi Pasar Tugu Kabupaten Kediri

Pasar Tugu yang merupakan tempat usaha pedagang kaki lima pada malam hari di hari senin sampai sabtu dan pagi di hari minggu yang bertempat di area Simpang Lima Gumul yang terletak diantara Kecamatan Gampengrejo dan Kecamatan Ngasem yang ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Lokal di Kabupaten Kediri, dan dalam RTRW dijelaskan mengenai pusat kegiatan Kecamatan Ngasem sebagai pusat bisnis regional. Dikawasan Simpang Lima Gumul ini terdapat monumen Kabupaten Kediri, gedung pertemuan serba guna, bank daerah, terminal bus antar kota dan MPU, dan sarana rekreasi Water Park Gumul Paradise Island.

Pasar Tugu Kabupaten Kediri memiliki luas 14.700 m<sup>2</sup> yang terletak pada Kecamatan Gampengrejo dan Kecamatan Ngasem dengan batas fisik berdasarkan Gambar 4.1 :

- |                 |  |
|-----------------|--|
| Sebelah Utara   | : Kecamatan Pagu dan Kecamatan Gampengrejo |
| Sebelah Selatan | : Kecamatan Pesantren dan Kecamatan Ngasem |
| Sebelah Barat   | : Kecamatan Plosoklaten                    |
| Sebelah Timur   | : Kecamatan Pare                           |



**Gambar 4. 1 Peta Lokasi Pasar Tugu**

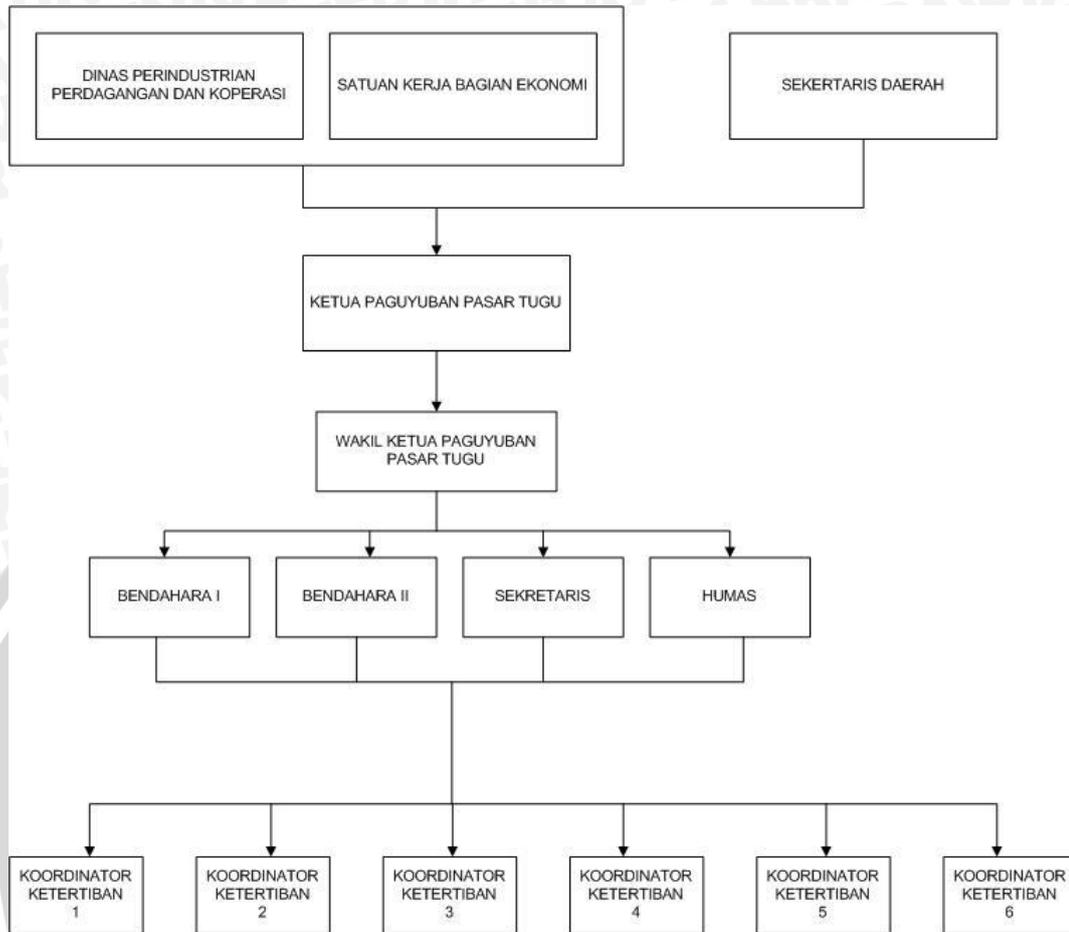
#### **4.1.2. Gambaran Perkembangan Pasar Tugu Kabupaten Kediri**

Pasar Tugu mulai dibuka pada tahun 2011 dan merupakan pasar non permanen yang berada di sebelah timur Gedung BPR Bank Daerah dan terletak di salah satu jalan yang berada di Area Simping Lima Gumul. Pada awal mulai beroperasi terdapat 150 pedagang yang merupakan anggota paguyuban, sedangkan 69 pedagang merupakan pedagang tidak tetap, tetapi tahun 2016 ini 219 pedagang merupakan anggota paguyuban yang berada dari tiap wilayah di Kabupaten Kediri, dan untuk saat ini jumlah pedagang tidak mengalami penambahan karena jumlah pedagang untuk berjualan disana sudah mencukupi.

#### **4.1.3. Kelembagaan Pasar Tugu Kabupaten Kediri**

##### **A. Struktur Organisasi Pasar Tugu Simping Lima Gumul Kabupaten Kediri**

Kelompok paguyuban Pasar Tugu Simping Lima Gumul Kabupaten Kediri didirikan pada tahun 2008 dan. dibimbing Pembina langsung yaitu Sekertaris Daerah, sedangkan untuk Pembina pendamping oleh Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Kediri dan Satuan Kerja Bagian Ekonomi Kabupaten Kediri. Berikut merupakan struktur organisasi dari Pasar Tugu Simping Lima Gumul Kabupaten Kediri berdasarkan Gambar 4.2.



**Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul**

**B. Tugas Pokok dan Fungsi**

Tugas dan fungsi dari masing-masing adalah :

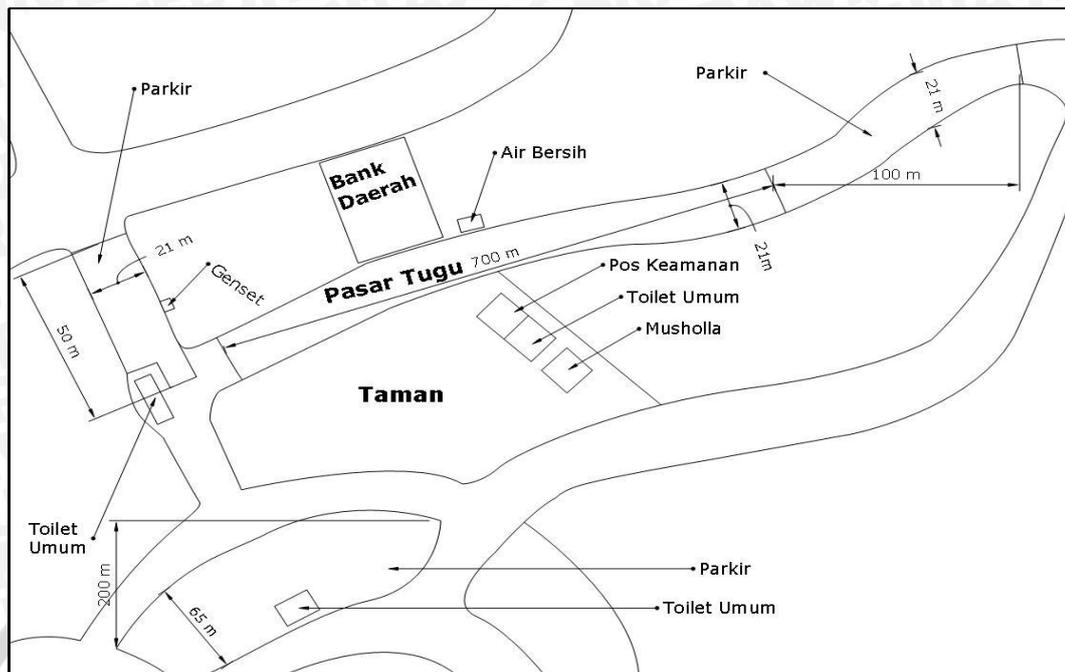
1. Tugas Ketua Paguyuban Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri adalah penanggungjawab dari Pasar Tugu Simpang Lima gumul Kabupaten Kediri.
2. Tugas Wakil Ketua Paguyuban Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri adalah mengkoordinir Bendahara I, Bendahara II, Sekretaris dan Humas.
3. Tugas Bendahara I dan Bendahara II Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri adalah untuk mengurus bidang keuangan yang berada di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.

4. Tugas Sekretaris Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri adalah membantu Ketua Pasar Tugu dalam kegiatan administrasi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.
5. Tugas Humas Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri adalah sebagai penjembatani antara pihak Pasar Tugu dengan Pedagang.
6. Tugas Koordinator Ketertiban 1,2,3,4,5,6 Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri adalah mengkoordinir para pedagang di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Tiap-tiap satu koordinator membawahi 36 Pedagang.

#### **4.2 Karakteristik Pasar Tugu**

Pasar Tugu merupakan pasar rakyat yang berlokasi tetap di jalan Simpang Lima Gumul yang berada di sebelah utara dari tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Pasar Tugu merupakan program dari pemerintah dan dikelola oleh para pedagang paguyuban Pasar Tugu. Waktu beroperasi Pasar Tugu adalah untuk hari senin sampai sabtu jam 18.00 WIB sampai 23.00 WIB, sedangkan pada hari minggu Pasar Tugu mulai beroperasi dari jam 08.00 WIB sampai 12.00 WIB tetapi ada beberapa pedagang yang melanjutkan berjualan hingga malam.

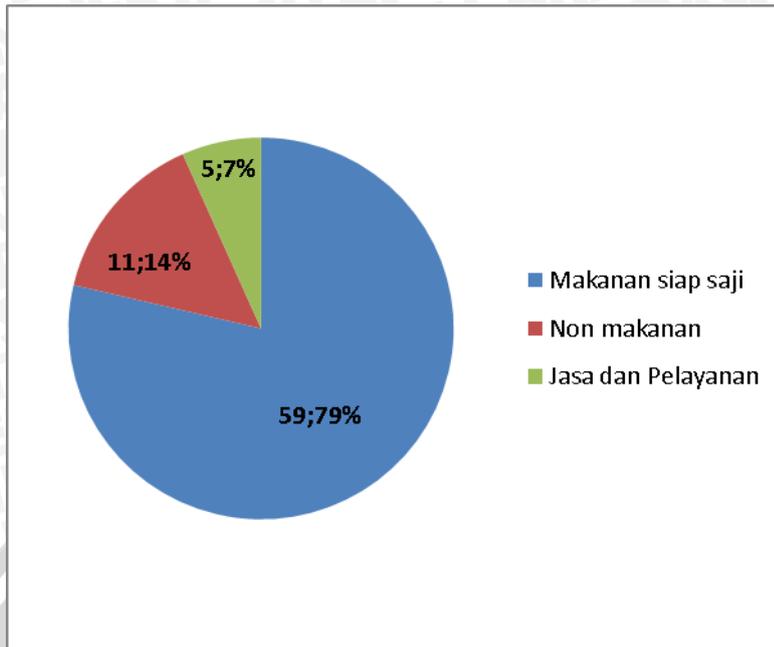
Pasar Tugu yang berada pada Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri yang memiliki ukuran panjang 700 m<sup>2</sup> dan lebar 21 m<sup>2</sup> sehingga memiliki luasan total 14.700 m<sup>2</sup>. Terdapat 219 pedagang yang berjualan di Pasar Tugu, dimana jenis dagangan yang dijual adalah makanan siap saji, non makanan, dan jasa dan pelayanan. Sarana yang tersedia untuk Pasar Tugu adalah area parkir, toilet umum, air bersih, listrik, pos keamanan, tempat ibadah. Tempat yang disediakan untuk pedagang berjualan pada pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri terbagi menjadi dua yaitu yang berukuran 3,5 x 2 m<sup>2</sup> dan 5 x 7 m<sup>2</sup>. Untuk pedagang yang berjualan di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri berasal dari dalam Kabupaten Kediri dan terdapat yang berasal dari Kota Kediri. Berikut merupakan penjelasan mengenai Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri berdasarkan Gambar 4.3.



**Gambar 4. 3 Site Plan Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri**

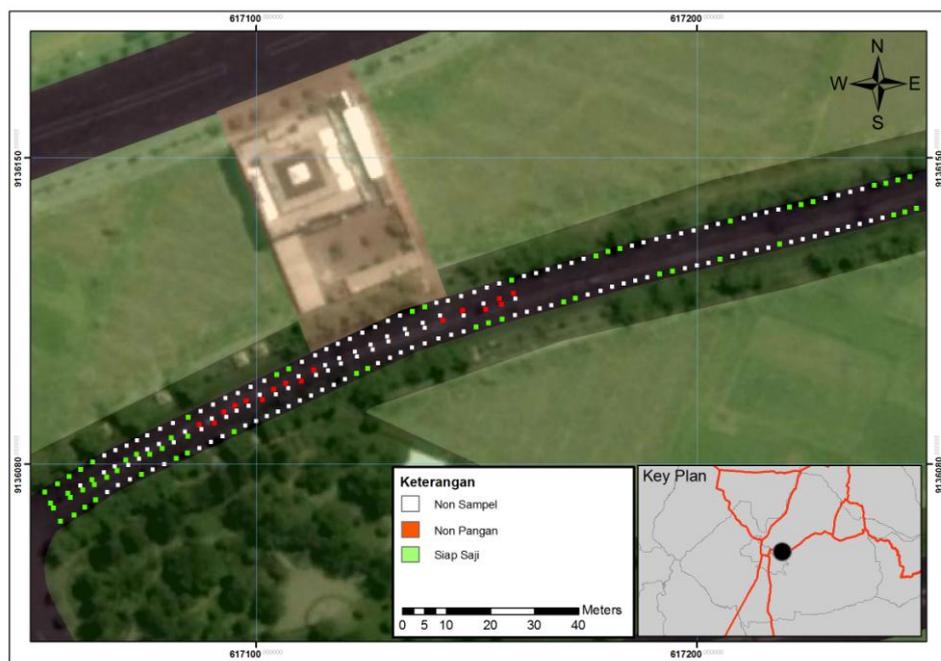
#### **4.2.1 Pedagang dan Jenis Dagangan**

Pedagang di Pasar Tugu Kabupaten Kediri berjumlah 219 dari Pedagang dan dilakukan sampling terhadap 75 pedagang. Maka berdasarkan hasil survey didapat 59 atau 79% pedagang menjual aneka makanan siap saji seperti nasi pecel, nasi tumpang, ayam bakar, jagung bakar, bakso, kacang rebus, nasi goreng, mie goreng, krengsengan, mie ayam, ikan bakar, tempe penyet, roti bakar, ampok goreng, martabak, rica-rica ayam, ayam goreng, ayam bakar, mie telur, soto, rawon, tahu petis, tiwul goreng, arum manis, kue molen, tahu campur, kikil, batagor, sosis, jamur crispy dan sate bekicot. Selain aneka makanan, aneka minuman. Sedangkan non makanan berjumlah 11 atau 14% pedagang menjual pakaian, pakaian dalam, perabotan rumah tangga alas kaki, mainan, topi, tas, sabun, pernak-pernik kalung, dan rokok. Terdapat non makanan berjumlah 5 atau 7% pedagang menawarkan berupa jasa hiburan pasar malam seperti mandi bola, istana balon dan kereta-keretaan. Berikut merupakan presentase jumlah makanan siap jadi, non makanan dan jasa dan pelayanan berdasarkan Gambar 4.4.



**Gambar 4. 4 Jenis Dagangan**

Berdasarkan data tersebut maka didapat dua macam jenis dagangan yang disesuaikan dengan SNI 8152:2015 mengenai pasar rakyat yaitu makanan siap saji dan non pangan, non pangan terdiri dari non makanan dan jasa dan pelayanan. Pada sisi utara dan selatan Pasar Tugu merupakan pedagang menjual makanan siap saji, sedangkan di bagian tengah Pasar Tugu terdiri dari pedagang yang berjualan makanan siap saji dan non pangan. Walaupun berdasarkan eksisting diketahui pada bagian tengah masih tercampur antara non pangan dan makanan siap saji tapi sudah sesuai dengan eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri karena pada bagian tengah Pasar Tugu lebih banyak berisi non pangan sehingga mempermudah pembeli dalam mencari makanan siap saji atau non pangan yang dibutuhkan. Berikut merupakan peta zonasi berdasarkan jenis dagangan pada Gambar 4.5.



**Gambar 4.5 Peta Zonasi**

#### **4.2.2 Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang terdapat di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri yaitu terdapat tiga tempat parkir, terdapat toilet, tersedia air, tersedia sumber listrik, terdapat satu pos keamanan, tempat ibadah dan sarana untuk berdagang. Berikut merupakan peta sarana prasarana pada Gambar 4.6.





Gambar 4. 6 Peta Sarana Prasarana

#### A. Parkir

Pada Pasar Tugu Simpang Lima Gumul terdapat tiga area parkir yang disediakan dan terletak sebelah selatan Pasar Tugu, terdapat area parkir di sebelah timur Pasar Tugu, dan terdapat pada sebelah barat Pasar Tugu. Untuk area parkir barat berukuran  $21 \times 50 \text{ m}^2$  mampu menampung kurang lebih 200 sepeda motor, sedangkan area parkir sebelah timur  $21 \times 100 \text{ m}^2$  dengan kapasitas mampu menampung kurang lebih 200 sepeda motor, dan untuk area parkir sebelah selatan berukuran  $65 \times 200 \text{ m}^2$  dengan kapasitas mampu menampung 200 sepeda motor dan 65 mobil. Berdasarkan SNI 8152:2015 tentang Pasar Rakyat tersedia area parkir proporsional dengan area pasar, area pasar memiliki luasan total  $14.700 \text{ m}^2$  sedangkan area parkir memiliki luasan total  $16.150 \text{ m}^2$ , sehingga sudah dirasa sesuai dengan standar. Dengan kondisi eksisting sudah sesuai dengan standar maka dirasa sudah memenuhi untuk kebutuhan parkir kendaraan.

#### B. Toilet

Untuk toilet umum yang disediakan untuk Pasar Tugu Simpang Lima Gumul terdapat tiga toilet yaitu yang berada didalam area parkir di sebelah selatan Pasar Tugu yang terbagi menjadi dua bagian untuk toilet pria dan untuk toilet wanita, terdapat toilet umum yang berada didalam taman yang berada di dekat Pasar Tugu yang terdiri dari dua toilet pria dan dua toilet wanita, dan terdapat toilet umum yang berada di sebelah barat dekat dengan area parkir di sebelah timur Pasar Tugu yang terdiri dari toilet pria dan toilet wanita.

Berdasarkan SNI 8152:2015 tentang pasar rakyat mengenai toilet umum adalah minimal terdapat 1 lokasi toilet umum (terpisah antara pria dan wanita) dan jumlah toilet pada satu lokasi adalah minimal 1 toilet pria dan 1 toilet perempuan. Pada Pasar Tugu terdapat 3 lokasi toilet umum yang berlokasi di sebelah barat Pasar Tugu berdekatan dengan area parkir bagian barat dengan jumlah 1 toilet pria dan 1 toilet wanita, pada area taman terdapat 2 toilet pria dan 2 toilet wanita, dan pada area parkir bagian selatan terdapat 1 toilet pria dan 1 toilet wanita. Sehingga sudah sesuai dengan SNI 8152:2015 tentang pasar rakyat dan dirasa sudah memenuhi untuk kebutuhan toilet umum pada Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.

### C. Air Bersih

Air bersih di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul terletak di belakang bank daerah dengan terdapat dua keran umum yang disediakan untuk pedagang agar memenuhi kebutuhannya. Untuk iurannya pada saat pengambilan air membayar Rp 500,00. Untuk tempat pengisian air mereka menggunakan galon air mineral. Berdasarkan SNI 8152:2015 tentang pasar rakyat perlu diperhatikan bahwa pemeriksaan kualitas air bersih perlu dilakukan berkala setiap 1 tahun, dan pada Pasar Tugu pemeriksaan kualitas air dilakukan juga setiap 1 tahun untuk melayani kebutuhan pengguna di Pasar Tugu. Dengan dilakukannya pemeriksaan kualitas air berkala setiap 1 tahun maka sudah sesuai dengan standar, sehingga dirasa sudah menjamin dalam kebutuhan air bersih pada Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.

### D. Listrik

Untuk listrik yang disediakan Pasar Tugu Simpang Lima Gumul terdapat genset yang memiliki daya 10.000 watt tapi kemampuan maksimal hanya 8500 watt dan mampu melayani 204 pedagang Pasar Tugu. Untuk iuran diberikan setiap satu lampu dikenakan Rp 3000,00. Sedangkan untuk 15 pedagang Pasar Tugu menggunakan genset dengan daya 8000 watt. Sehingga sudah mencukupi bagi pedagang dalam kebutuhan listrik mereka.

### E. Pos Keamanan

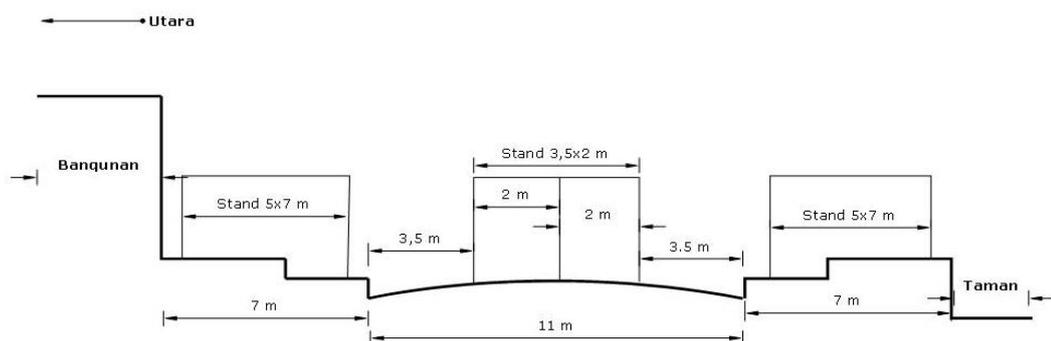
Terdapat satu pos kamanan satuan pamong praja untuk Pasar Tugu yang disediakan terletak di taman yang terdapat di area Simpang Lima Gumul dengan berukuran 3x3 m<sup>2</sup>. Terdapat empat anggota satuan pamong praja yang bergantian berjaga mengamankan area Pasar Tugu dan sekitarnya setiap hari. Berdasarkan SNI 8152:2015 mengenai Pasar Rakyat perlu disediakan pos keamanan yang memadai pada area pasar, dengan ketersediaan pos keamanan untuk satuan pamong praja maka sudah sesuai dengan standar. Walaupun sudah terdapat pos keamanan yang terdapat di taman, tapi diperlukan penambahan pos keamanan yang digunakan untuk mengamankan area Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten.Kediri.

#### F. Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang disediakan untuk Pasar Tugu Simpang Lima Gumul terdapat di area taman dengan berukuran  $8 \times 8 \text{ m}^2$ . Sedangkan pada SNI 8152:2015 mengenai Pasar Rakyat perlu disediakan ruang untuk melakukan ibadah yang memadai pada area pasar, untuk pengguna di Pasar Tugu memanfaatkan tempat ibadah yang berada di area taman yang berdekatan dengan Pasar Tugu, dan sudah memadai bagi pengguna untuk melaksanakan ibadah pada jam-jam tertentu.

#### G. Sarana Berdagang

Sarana berdagang pada Pasar Tugu Simpang Lima Gumul adalah jalan yang berada diantara bank daerah dan taman Simpang Lima Gumul yang difungsikan sebagai area jual beli. Sarana berdagang ini bersifat sementara pada jam 18.00 WIB sampai 23.00 WIB, karena diluar jam tersebut di fungsikan sebagai aksesibilitas pengguna kendaraan di Simpang Lima Gumul. Aksesibilitas dan mobilitas pada Pasar Tugu Kabupaten Kediri terdapat pengurangan pada lebar jalan karena terdapat ruang yang disediakan untuk pedagang dengan lebar 2 meter yang terletak ditengah jalan. Sedangkan terdapat tenda untuk anggota paguyuban yang memiliki lebar 7 meter terdapat pada terotoar. Sehingga lebar koridor yang tersedia di Pasar Tugu adalah 3,5 m, dimana sudah sesuai dengan SNI 8152:2015 mengenai pasar rakyat yang membutuhkan minimal 1 m untuk lebar koridor. Berikut merupakan penampang pasar pada Gambar 4.7.

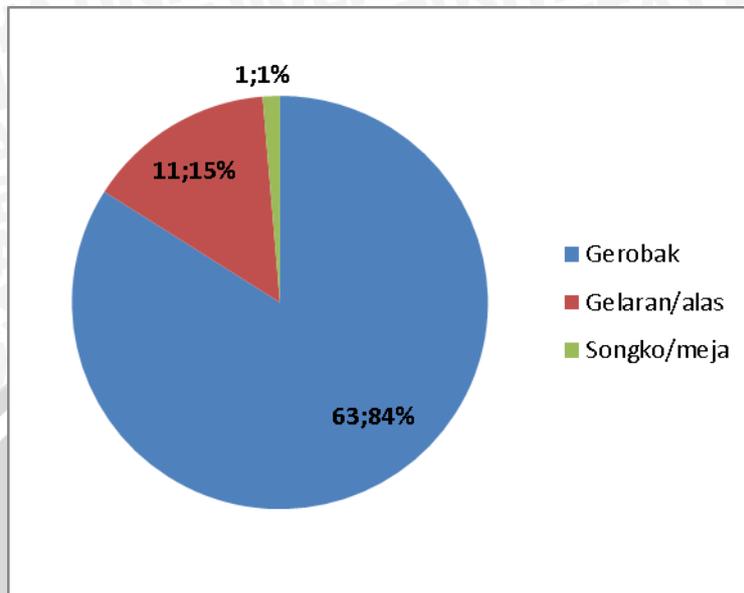


**Gambar 4. 7 Penampang Pasar**

#### 4.2.3 Kondisi Fisik

Kondisi fisik dari Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri dari sarana fisik berdagang para pedagang. Untuk sarana fisik berdagang di Pasar

Tugu menggunakan gerobak, gelaran/alas, dan songko/meja dengan prosentase jumlah terbanyak gerobak dengan 84% (ada pada Gambar 4.8).

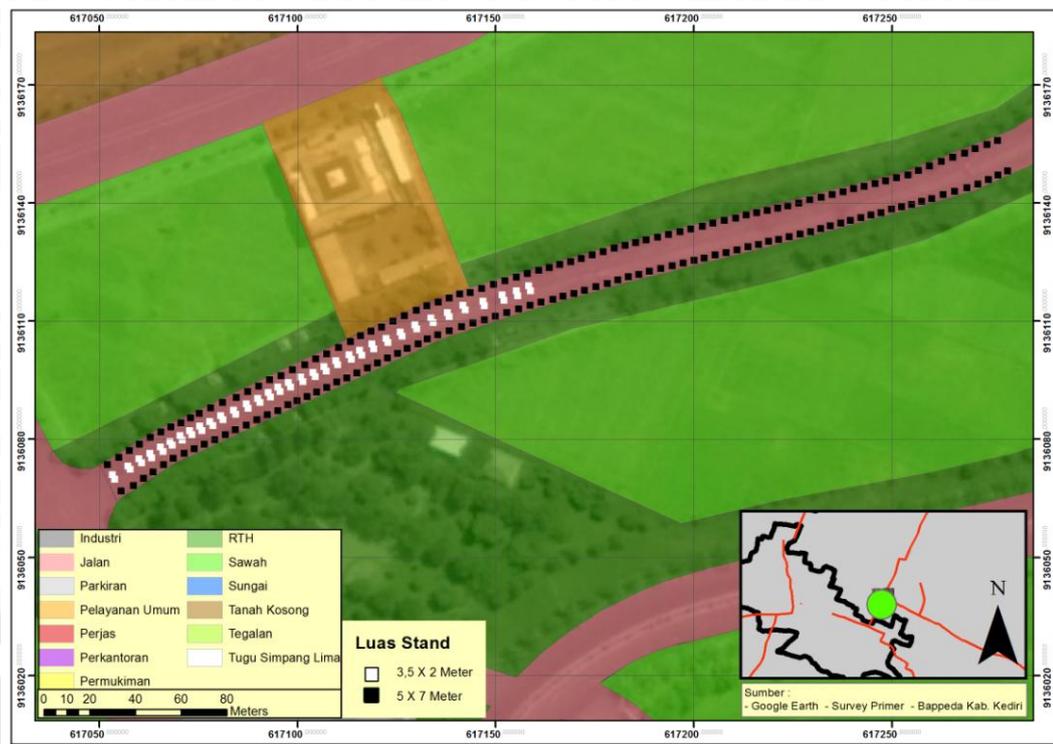


**Gambar 4. 8 Sarana Fisik Berdagang Pedagang**

Untuk pedagang dibagi jadi dua ukuran untuk berjualan, yaitu  $5 \times 5 \text{ m}^2$  dan  $3,5 \times 2 \text{ m}^2$ . Ukuran  $5 \times 7 \text{ m}^2$  disediakan untuk anggota paguyuban Pasar Tugu sedangkan  $3,5 \times 2 \text{ m}^2$  digunakan untuk pedagang diluar anggota paguyuban Pasar Tugu. Untuk tenda bagi pedagang yang menggunakan, panjang dan lebarnya adalah  $5 \times 7 \text{ m}^2$  dengan tinggi tenda adalah  $2,5 \text{ m}^2$ . (Berdasarkan Gambar 4.9) Berdasarkan SNI 8152:2015 ukuran luas ruang dagang minimal  $1 \text{ m}^2$ , dimana sudah sesuai dengan kondisi eksisting yang ada. Bagi pedagang pula dirasa sudah cukup dengan luas dagang yang diberikan. Pada tabel 4.1 merupakan ukuran, jumlah stand, dan jenis dagangan:

**Tabel 4. 1 Ukuran, Jumlah Stand, dan Jenis Dagangan**

Ukuran	Makanan Siap Saji	Non Pangan
$3,5 \times 2 \text{ m}^2$	15	16
$5 \times 7 \text{ m}^2$	41	-



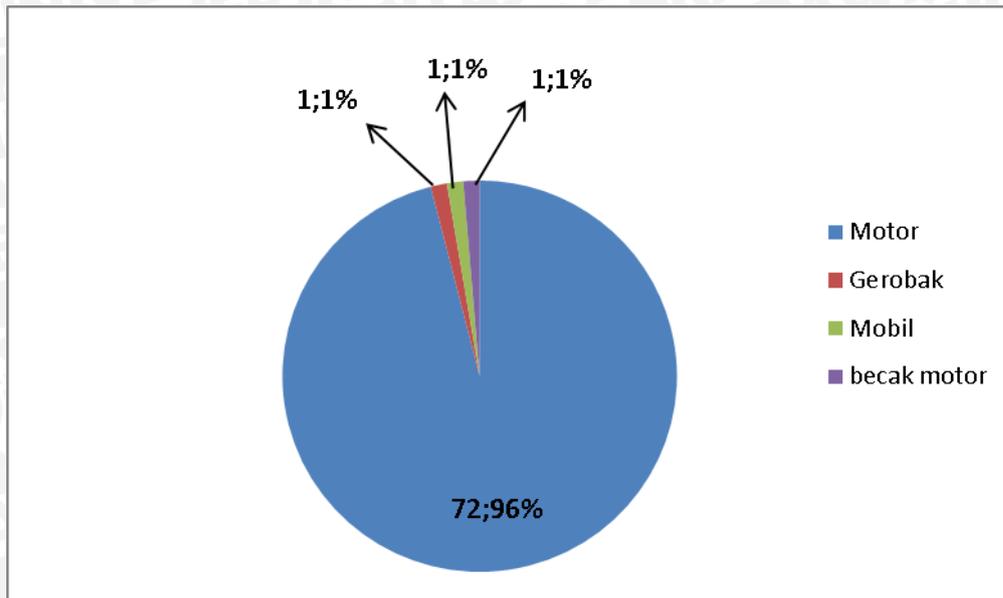
**Gambar 4. 9 Peta Kondisi Fisik Pasar Tugu**

### 4.3 Jarak Tempuh Pedagang Pasar Tugu Simpang Lima Gumul

Pada jarak tempuh pedagang Pasar Tugu Simpang Lima Gumul dibahas mengenai kendaraan yang digunakan pedagang menuju Pasar Tugu dan jarak tempuh yang dibutuhkan pedagang menuju lokasi Pasar Tugu.

#### A. Kendaraan

Pada pedagang Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri kendaraan yang mereka gunakan sepeda motor, mobil, becak motor, dan gerobak yang didorong sendiri, dengan kendaraan yang paling banyak digunakan pedagang untuk menuju pasar tugu adalah sepeda motor dengan sebanyak 96%. (Berdasarkan Gambar 4.10) Kendaraan yang digunakan oleh pedagang Pasar Tugu ini tidak mengganggu aksesibilitas karena akses pedagang dilakukan ketika melakukan persiapan sebelum pasar beroperasi, sehingga tidak mengganggu pembeli ketika berbelanja di Pasar Tugu.

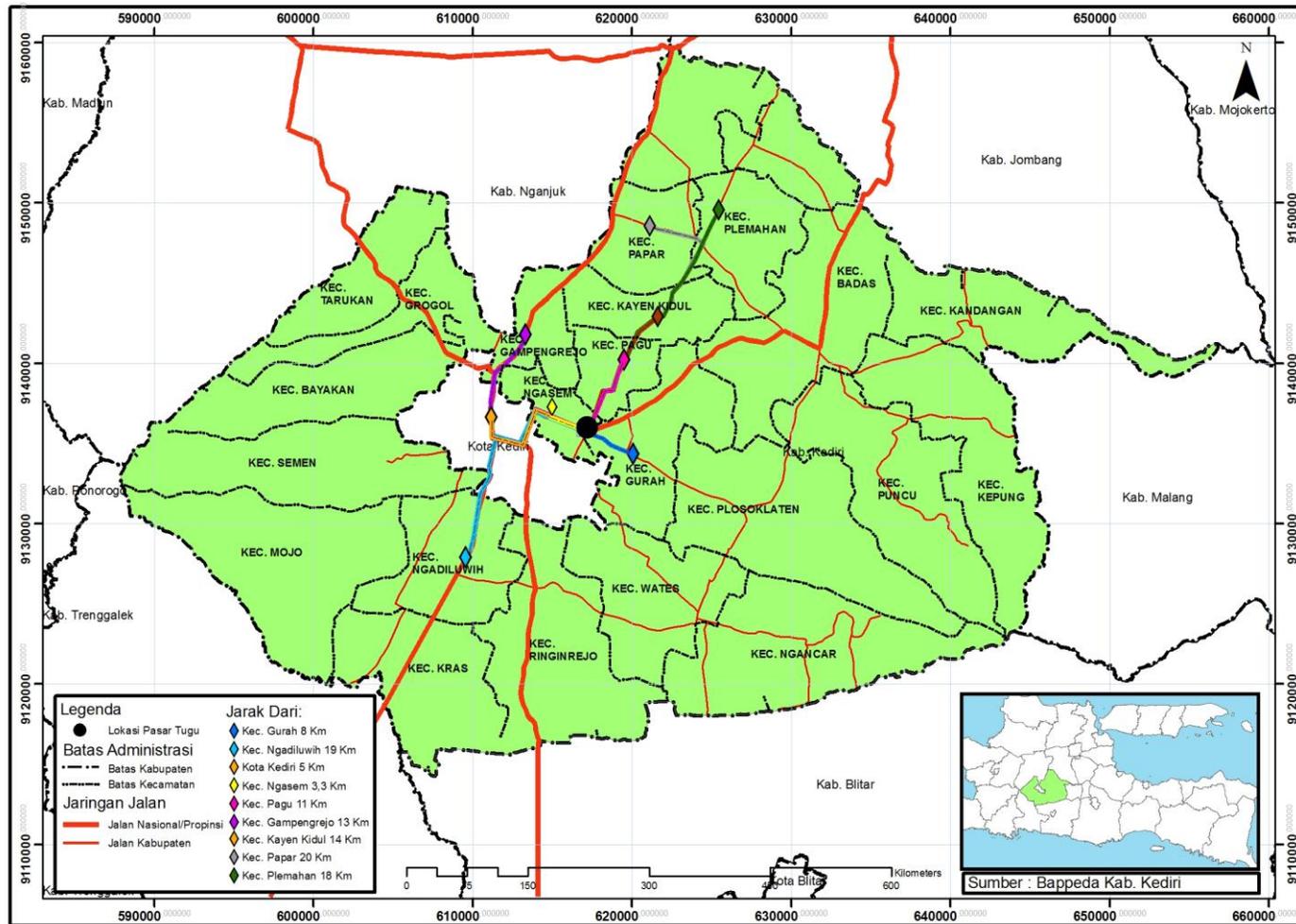


**Gambar 4. 10 Kendaraan Yang Digunakan Untuk Mengangkut Dagangan**

#### B. Waktu dan Jarak Tempuh Pedagang Pasar Tugu Simpang Lima Gumul

Pedagang yang berjualan di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul berasal dari beberapa kecamatan dan berada di kota Kediri, diantaranya bertempat tinggal di Kecamatan Ngasem, Kecamatan Pagu, Kecamatan Gampengrejo, Kecamatan Kayen Kidul, Kecamatan Papar, Kecamatan Plemahan, Kecamatan Gurah, Kecamatan Ngadiluwih dan pada kota Kediri.

Sedangkan untuk waktu tempuh yang dibutuhkan pedagang menuju lokasi berjualan di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul dilihat berdasarkan kecamatan di Kabupaten Kediri dan Kota Kediri tempat mereka tinggal. Berikut peta jarak tempuh menuju Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri pada Gambar 4.11 :



Gambar 4. 11 Peta Jarak Tempuh Pedagang Menuju Pasar Tugu

Pada Tabel 4.2 adalah tabel mengenai jarak menuju tujuan berdasarkan kecamatan di Kabupaten Kediri dan Kota Kediri dengan penambahan waktu tempuh :

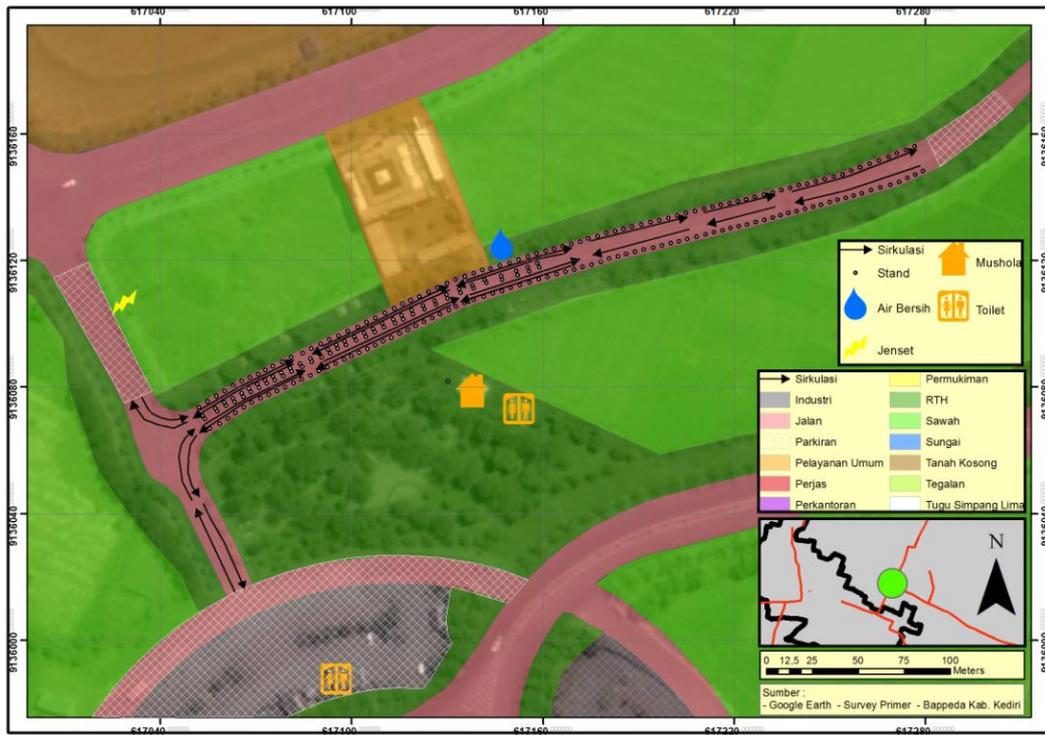
**Tabel 4. 2 Tabel Jumlah Pedagang, Jarak Menuju Pasar dan Waktu Tempuh**

Kecamatan/Kota	Jumlah Pedagang	Jarak Menuju Pasar(km)	Waktu Tempuh(menit)
Ngasem	30	3,3	10-30
Pagu	4	11	10-15
Gampengrejo	2	14	10-15
Kayen Kidul	2	14	30
Papar	1	20	30
Plemahan	1	18	30
Gurah	7	8	15-30
Ngadiluwih	1	19	60
Kota Kediri	27	5	5-60

Diketahui terdapat pedagang yang walau jarak menuju pasar 5 km tapi menempuh waktu sekitar 60 menit, dikarenakan menggunakan gerobak untuk menuju lokasi berjualan.

#### 4.4 Rute Pembeli dan Pedagang Pasar Tugu

Terdapat tiga rute yang digunakan untuk pembeli menuju Pasar Tugu yaitu dari area parkir barat, timur dan selatan. Sedangkan untuk pedagang terdapat dua akses memasuki area Pasar Tugu yaitu melewati area parkir bagian barat dan timur, yang membedakan antara rute pengunjung dengan pedagang adalah pedagang memasuki area pasar tugu tanpa perlu memarkir kendaraan mereka di area parkir tapi mereka membawa kendaraan mereka langsung menuju tempat mereka berjualan. Sedangkan untuk pengunjung diwajibkan untuk parkir di area parkir pengunjung. Tapi untuk hari minggu, pengunjung dengan moda kendaraan roda dua diperbolehkan membawa kendaraan mereka ke area pedagang dan parkir di dekat pedagang berjualan. Berikut merupakan peta rute pengunjung dan pedagang Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri pada Gambar 4.12.



Gambar 4. 12 Peta Route Pengunjung dan Pedagang Pasar Tugu

#### 4.5 Evaluasi Kondisi Fisik Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Berdasarkan Standar dan Persepsi

Evaluasi kondisi fisik Pasar Tugu Simpang Lima Gumul dilakukan dengan membandingkan kondisi eksisting dengan SNI 8152:2015 tentang pasar rakyat. Serta mengevaluasi mengenai IPA dari pengguna dimana terdiri dari pengelola, pedagang dan pembeli pasar tugu Simpang Lima Gumul.

##### 4.5.1 Standar

Berdasarkan Standar Nasional Indonesia (SNI) 8152:2015 tentang pasar rakyat dibandingkan dengan kondisi eksisting maka diketahui pada Tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Perbandingan Kondisi Eksisting Dengan Standar

No	Kriteria	Standar	Eksisting	Foto
1	Ukuran Luas ruang dagang	Disediakan untuk pedagang minimal 1 m <sup>2</sup>	Untuk pedagang Pasar Tugu disediakan dua macam ukuran untuk berdagang yaitu yang berukuran 5 x 7 m <sup>2</sup> dan yang berukuran 3,5 x 2 m <sup>2</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ukuran 3,5 x 2 m<sup>2</sup></li> <li>Ukuran 5 x 7 m<sup>2</sup></li> </ul>

No	Kriteria	Standar	Eksising	Foto
2	Jumlah pos ukur ulang	Minimal terdapat 1 pcs	Tidak terdapat pos ukur ulang di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri	
3	Zonasi	Dibagi menjadi pangan basah, pangan kering, siap saji, non pangan, tempat pemotongan unggas hidup	Pada Pasar Tugu zonasi yang diberikan adalah untuk stand yang berukuran 5 x 7 m <sup>2</sup> terdiri dari pedagang yang berjualan makanan siap saji, sedangkan yang berukuran 3,5 x 2 m <sup>2</sup> merupakan pedagang yang menjual makanan siap saji dan non pangan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Makanan siap saji berukuran 5 x 7 m<sup>2</sup> </li> <li>• Makanan siap saji berukuran 3,5 x 2 m<sup>2</sup> </li> <li>• Non pangan </li> <li>• Non pangan </li> </ul>
4	Area parkir	proposional dengan luas lahan pasar	Pada pasar tugu terdapat tiga area parkir yang berada di timur pasar berukuran 21x100 m <sup>2</sup> , barat pasar yang berukuran 21x50 m <sup>2</sup> , dan bagian selatan pasar tugu yang berukuran 65x200 m <sup>2</sup> . Dengan jumlah total 16.150 m <sup>2</sup> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Parkir Timur </li> <li>• Parkir Barat </li> <li>• Parkir Selatan</li> </ul>

No	Kriteria	Standar	Eksising	Foto
5	Area bongkar muat barang	perlu adanya area bongkar muat	Tidak terdapat area bongkar muat dagangan, karena pedagang datang pada saat pasar tugu belum dibuka .	-
6	Akses untuk masuk dan keluar kendaraan	perlu adanya akses untuk masuk dan keluar kendaraan	Pada Pasar Tugu disediakan akses untuk keluar dan masuk kendaraan yang berada di setiap area parkir yang disediakan untuk Pasar Tugu	-
7	Lebar koridor	minimal 1,2 m	Lebar koridor yang terdapat di Pasar Tugu adalah 3,5 m	
8	Kantor pengelola	perlu adanya kantor pengelola	Pada pasar tugu Simpang Lima Gumul tidak terdapat kantor pengelola.	-
9	Lokasi toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita)	minimal berada pada 1 lokasi	Terdapat 3 lokasi yang disediakan toilet yaitu yang berada pada area parkir bagian selatan, kemudian terdapat pada area parkir bagian barat dan terletak pada taman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Toilet Barat </li> <li>• Toilet Selatan </li> <li>• Toilet Taman </li> </ul>

No	Kriteria	Standar	Eksising	Foto
10	Jumlah toilet pada satu lokasi	minimal 1 toilet pria dan 1 toilet wanita	Pada toilet yang berada pada area parkir bagian selatan terdapat 1 toilet wanita dan 1 toilet pria, pada area parkir bagian barat terdapat 1 toilet pria dan 1 toilet wanita dan pada area taman terdapat 2 toilet wanita dan 2 toilet pria	Gambar sama dengan yang diatas.
11	Tempat cuci tangan	minimal berada pada 1 lokasi	Pada Pasar Tugu untuk tempat cuci tangan disediakan di tiap-tiap pedagang yang berjualan makanan	-
12	Ruang menyusui	perlu adanya ruang menyusui	Tidak terdapat ruang menyusui di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul	-
13	Ruang peribadatan	perlu adanya ruang peribadatan	Pada sebelah selatan pasar tugu terdapat taman, dan di dalam taman terdapat musholla yang digunakan umat islam untuk beribadah.	
14	Pos kesehatan	perlu adanya pos kesehatan	Tidak terdapat pos kesehatan di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul	-
15	Pos Keamanan	perlu adanya pos keamanan	Pos keamanan berada di dalam taman berdekatan dengan pasar tugu.	
16	Area merokok	perlu adanya area merokok	Tidak terdapat area merokok di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul	-

No	Kriteria	Standar	Eksising	Foto
17	Area penghijauan	perlu adanya area penghijauan	Pada Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri terdapat area penghijauan berupa taman yang berada pada sebelah selatan Pasar Tugu	
18	Jalur evakuasi	perlu adanya jalur evakuasi	Tidak terdapat jalur evakuasi di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul	-
19	Tabung pemadam kebakaran	perlu adanya tabung pemadam kebakaran	Tidak terdapat tabung pemadam kebakaran di pasar tugu.	-
20	Pengujian kualitas air bersih	pengujian setiap 1 tahun	Pengujian air bersih dilakukan tiap tahun pada Pasar Tugu	-
21	Pengujian limbah cair	pengujian setiap 1 tahun	Tidak terdapat pengujian air limbah	-
22	Ketersediaan tempat sampah	Setiap toko /kios / los / jongko / konter / pelataran dan setiap fasilitas pasar	Pada pasar tugu Simpang Lima Gumul tidak terdapat tempat sampah bagi pembeli, sementara untuk pedagang menyiapkan kantong plastik yang nantinya sampah di buang di kantong plastik tersebut dan ketika pasar sudah tidak beroperasi kantong plastik tersebut diangkat oleh pasukan kuning.	
23	Alat angkut sampah	perlu adanya alat angkut pasar	Tidak terdapat alat angkut sampah pada Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri	-

No	Kriteria	Standar	Eksisting	Foto
24	Tempat pembuangan sampah sementara	perlu adanya tempat pembuangan sampah sementara	Tidak terdapat tempat pembuangan sampah sementara pada Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri	-
25	Pengelolaan sampah berdasarkan 3R	perlu adanya pengelolaan sampah berdasarkan 3R	Tidak terdapat pengelolaan sampah berdasarkan 3R pada Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri	-
26	Sarana telekomunikasi	perlu adanya sarana telekomunikasi	Tidak terdapat sarana telekomunikasi	-

Dari Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa pada Pasar Tugu tidak terdapat kantor pengelola yang nantinya akan di gunakan oleh paguyuban pasar tugu karena untuk anggota paguyuban biasa berkumpul di salah satu warung dagangan salah satu anggotanya. Tidak terdapat tempat cuci tangan yang berada pada satu lokasi karena bagi pembeli yang ingin membasuh tangannya bisa meminta langsung dari air yang disediakan pedagang.

Selain itu tidak terdapat pos ukur ulang pada Pasar Tugu karena Pasar Tugu berupa wisata kuliner sehingga tidak terdapat pos ukur ulang. Untuk jalur evakuasi tidak tersedia di Pasar Tugu karena jika terjadi hal yang tidak diinginkan jalur yang digunakan sama dengan jalur untuk akses berbelanja. Tidak terdapat pula ruang menyusui dan area merokok pada eksisting . Sedangkan untuk pembuangan sampah sementara, bagi pedagang di sediakan kantong plastik untuk membuang sampah mereka disana yang nantinya ketika pasar tugu telah tutup maka akan diambil oleh pasukan kuning dan juga membersihkan sampah masyarakat pengunjung pasar tugu, karena tempat sampah yang disediakan sudah tidak layak dan pengunjung lebih memilih membuang langsung. Begitu juga dengan tempat pengelolaan limbah alat angkut sampah, tempat pembuangan

sampah sementara, dan pengelolaan sampah berdasarkan 3R tidak ada karena, sampah yang di kumpulkan akan langsung diangkut oleh pasukan kuning.

Untuk tabung pemadam kebakaran di pasar tugu tidak ada, untuk menanggulangi terjadinya kebakaran terdapat air dari PDAM yang berada di belakang bank daerah yang digunakan apabila terjadi kebakaran. Tidak terdapat area bongkar muat di Pasar Tugu, dikarenakan bagi pedagang membawa dagangan mereka langsung ke area mereka berjualan pada saat pasar belum buka. Untuk sarana telekomunikasi pada eksisting juga tidak ada, dikarenakan tidak ada kantor pengelola sebagai tempat informasi pasar.

#### 4.5.2 Analisis IPA (Importance Performance Analysis)

Metode Analisis Kuadran atau *Importance Performance Analysis* merupakan suatu teknik untuk mengukur hubungan atribut tingkat kepentingan (*importance*) dan tingkat kinerja (*performance*) yang berguna sebagai usulan perbaikan dan evaluasi terkait Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Analisis IPA membandingkan antara nilai persepsi suatu kualitas terhadap kepentingan dari suatu variabel, semakin tinggi nilai persepsi suatu kualitasnya maka akan semakin penting atau semakin baik tingkat pelayanannya. Dalam penelitian ini pengguna dibagi menjadi tiga kelompok yaitu pengelola, pedagang, dan pembeli di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri.

##### A. Pengelola Pasar Tugu

##### 1. Tingkat Kesesuaian

Kepuasan dari responden pengelola digambarkan dengan tingkat kesesuaian antara penilaian terhadap kualitas dan penilaian tingkat kepentingan dari setiap variabel. Berikut IPA pengelola pada Tabel 4.4.

**Tabel 4. 4 IPA Pengelola Pasar Tugu**

No	Kriteria	Tingkat Kepentingan					Yi	Tingkat Kepuasan					Xi
		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
1	Ukuran Luas ruang dagang minimal 1 m <sup>2</sup>					12	60		2	10		58	
2	Terdapat minimal 1pcs pos ukur ulang		5	3	4		35	12				12	
3	Pembagian zonasi berdasarkan jenis dagangan					12	60		3	6	3	48	
4	Area parkir proporsional dengan luas lahan pasar				5	7	55			5	7	55	

No	Kriteria	Tingkat Kepentingan					Yi	Tingkat Kepuasan					Xi
		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
5	Terdapat area bongkar muat barang		4	4	4		36	12					12
6	Terdapat akses untuk masuk dan keluar kendaraan				3	9	57			6	6		54
7	Lebar koridor minimal 1,2 m				7	5	53			7	5		53
8	Terdapat kantor pengelola Toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita) minimal berada pada 1 lokasi		4	8			32	12					12
9	Jumlah toilet pada satu lokasi minimal 1 toilet pria dan 1 toilet wanita					12	60			3	9		57
10	Tempat cuci tangan minimal berada pada 1 lokasi					12	60			3	5	4	49
11	Terdapat ruang menyusui				6	6	54	12					12
12	Terdapat ruang peribadatan					12	60	12					12
13	Terdapat pos kesehatan					12	60		3	4	5		50
14	Terdapat pos keamanan				2	10	58	12					12
15	Terdapat area merokok				3	9	57			9	3		51
16	Terdapat area penghijauan				7	5	53	12					12
17	Terdapat jalur evakuasi				3	9	57			8	4		52
18	Terdapat tabung pemadam kebakaran				6	6	54	12					12
19	Pengujian kualitas air bersih setiap 1 tahun				7	5	53	12					12
20	Pengujian limbah cair setiap 1 tahun				4	8	56			12			48
21	Ketersediaan tempat sampah setiap toko/kios, los, jongko/konter/pelataran dan setiap fasilitas pasar		6	6			30	12					12
22	Ketersediaan alat angkut sampah				5	7	55			7	5		41
23	Terdapat tempat pembuangan sampah sementara		8	4			28	12					12
24	Adanya pengelolaan sampah berdasarkan 3R		11	1			25	12					12
25	Sarana telekomunikasi sebagai penunjang ketersediaan informasi		7	5			29	12					12
26						12	60	12					12

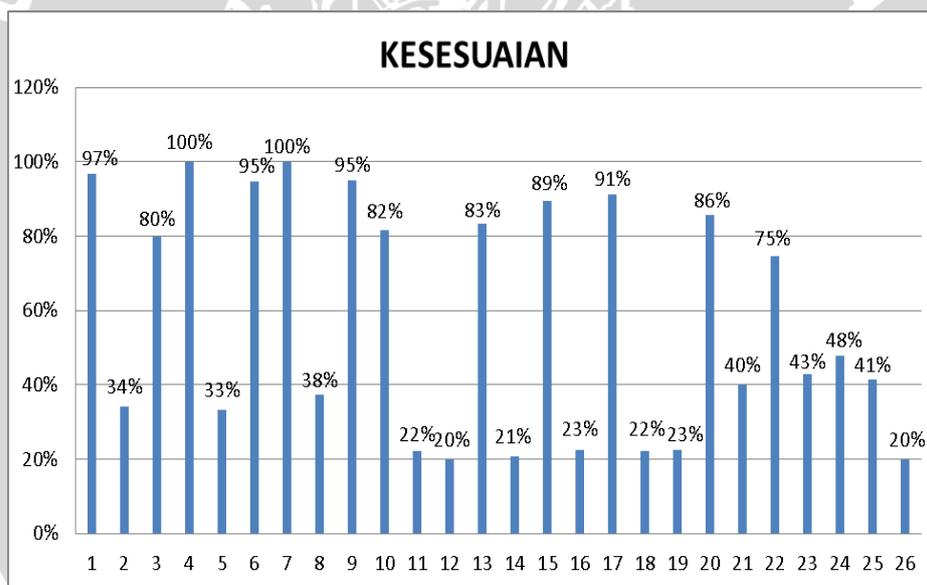
Berdasarkan hasil dari responden yang terkait secara langsung dan tidak langsung maka diketahui tingkat kesesuaian dari keduanya mengenai kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Berikut merupakan tingkat kesesuaian pada Tabel 4.5

**Tabel 4. 5 Presentase Tingkat Kesesuaian Pengelola**

no	X	Y	Tk(%)
1	58	60	97%
2	12	35	34%
3	48	60	80%
4	55	55	100%
5	12	36	33%
6	54	57	95%
7	53	53	100%
8	12	32	38%

no	X	Y	Tk(%)
9	57	60	95%
10	49	60	82%
11	12	54	22%
12	12	60	20%
13	50	60	83%
14	12	58	21%
15	51	57	89%
16	12	53	23%
17	52	57	91%
18	12	54	22%
19	12	53	23%
20	48	56	86%
21	12	30	40%
22	41	55	75%
23	12	28	43%
24	12	25	48%
25	12	29	41%
26	12	60	20%

Gambar 4.13 merupakan grafik yang menunjukkan kesesuaian IPA dari pengelola:



Gambar 4. 13 Grafik Kesesuaian Persepsi Pengelola

Berdasarkan grafik dari gambar diketahui tingkat kesesuaian yang lebih dari 50% adalah ukuran luas ruang dagang 97%, zonasi 80%, area parkir 100%, akses untuk masuk dan keluar kendaraan 95%, lebar koridor 100%, lokasi toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita) 95%, jumlah toilet pada satu lokasi 82%, ruang peribadatan 83%, pos keamanan 89%, area penghijauan 91%, pengujian kualitas air 86%, dan ketersediaan tempat sampah 75%.

## 2. Parameter Nilai X dan Y

Berdasarkan dari nilai kepentingan dan kepuasan yang menghasilkan tingkat kesesuaian responden terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri maka diketahui prioritas mana yang dapat digunakan untuk dilakukan perbaikan pada Tabel 4.6.

**Tabel 4. 6 Nilai Kepentingan dan Kepuasan Pengelola**

No	Kriteria	Kepentingan ( $\bar{Y} = Y_i/n$ )	Kepuasan ( $\bar{X} = X_i/n$ )
1	Ukuran Luas ruang dagang minimal 1 m <sup>2</sup>	2.31	2.23
2	Terdapat minimal 1pcs pos ukur ulang	1.35	0.46
3	Pembagian zonasi berdasarkan jenis dagangan	2.31	1.85
4	Area parkir proporsional dengan luas lahan pasar	2.12	2.12
5	Terdapat area bongkar muat barang	1.38	0.46
6	Terdapat akses untuk masuk dan keluar kendaraan	2.19	2.08
7	Lebar koridor minimal 1,2 m	2.04	2.04
8	Terdapat kantor pengelola Toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita) minimal berada pada 1 lokasi	1.23	0.46
9	Jumlah toilet pada satu lokasi minimal 1 toilet pria dan 1 toilet wanita	2.31	2.19
10	Tempat cuci tangan minimal berada pada 1 lokasi	2.31	1.88
11	Terdapat ruang menyusui	2.08	0.46
12	Terdapat ruang peribadatan	2.31	0.46
13	Terdapat pos kesehatan	2.31	1.92
14	Terdapat pos keamanan	2.23	0.46
15	Terdapat area merokok	2.19	1.96
16	Terdapat area penghijauan	2.04	0.46
17	Terdapat jalur evakuasi	2.19	2.00
18	Terdapat tabung pemadam kebakaran	2.08	0.46
19	Pengujian kualitas air bersih setiap 1 tahun	2.04	0.46
20	Pengujian limbah cair setiap 1 tahun	2.15	1.85
21	Ketersediaan tempat sampah setiap toko/kios, los, jongko/konter/pelataran dan setiap fasilitas pasar	1.15	0.46
22	Ketersediaan alat angkut sampah	2.12	1.58
23	Terdapat tempat pembuangan sampah sementara	1.08	0.46
24	Adanya pengelolaan sampah berdasarkan 3R	0.96	0.46
25	Sarana telekomunikasi sebagai penunjang ketersediaan informasi	1.12	0.46
26		2.31	0.46

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum \bar{X}}{K} & \bar{Y} &= \frac{\sum \bar{Y}}{K} \\ &= \frac{30,15}{26} & &= \frac{49,88}{26} \\ &= 1,16 & &= 1,9\end{aligned}$$

Keterangan:

K: Banyak variabel

X: Kepuasan

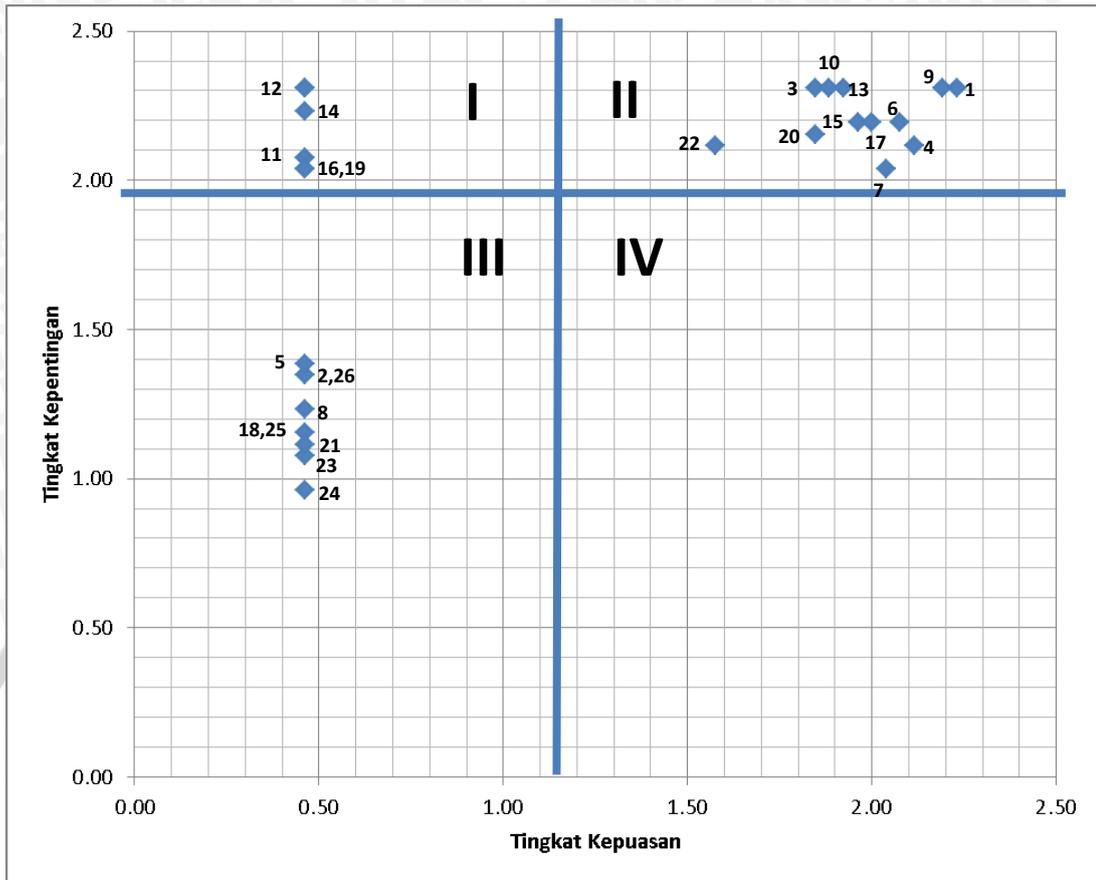
Y: Kepentingan

Jika  $\left(\frac{\bar{X}}{\bar{Y}} = 0,60\right) < 1$ , maka nilai dari harapan atau kepentingan

lebih besar dari pada nilai kinerja atau kepuasan. Dengan ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan terhadap kondisi di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri berdasarkan persepsi pengelola masih kurang.

### 3. Diagram Kartesius

Diagram kartesius merupakan suatu diagram yang dibagi menjadi 4 bagian yang dibatasi oleh dua garis yang berpotongan tegak lurus pada (X,Y), dimana X merupakan rata-rata dari rata-rata skor tingkat persepsi / kepuasan pengguna terhadap seluruh faktor atau atribut yang terdapat di dalam kinerja kepuasan responden, sedangkan Y adalah rata-rata dari rata-rata skor tingkat kepentingan seluruh faktor yang mempengaruhi kepuasan responden.



**Gambar 4.14 Kuadran IPA Pengelola**

**Keterangan :**

- |   |                              |  |
|---|------------------------------|--|
| 1. Luas Ruang Dagang                            | 11. Tempat cuci tangan       | 21. Pengujian limbah cair              |
| 2. Pos Ukur Ulang                               | 12. Ruang menyusui           | 22. Ketersediaan tempat sampah         |
| 3. Pembagian zonasi                             | 13. Ruang peribadatan        | 23. Alat angkut sampah                 |
| 4. Area parker                                  | 14. Pos kesehatan            | 24. Tempat pembuangan sampah sementara |
| 5. Area Bongkar muat                            | 15. Pos keamanan             | 25. Pengelolaan sampah 3R              |
| 6. Akses keluar dan masuk                       | 16. Area merokok             | 26. Sarana telekomunikasi              |
| 7. Lebar koridor                                | 17. Area penghijauan         |  |
| 8. Kantor pengelola                             | 18. Jalur evakuasi           |  |
| 9. Toilet dan kamar mandi minimal pada 1 lokasi | 19. Tabung pemadam kebakaran |  |
| 10. Jumlah toilet pada 1 lokasi                 | 20. Pengujian kualitas air   |  |

Berdasarkan Gambar 4.14 maka dapat diketahui untuk pos ukur ulang, area bongkar muat, kantor pengelola, jalur evakuasi, pengujian limbah cair, alat angkut sampah, tempat pembuangan sampah sementara, pengelolaan sampah berdasarkan 3R dan sarana telekomunikasi termasuk pada kuadran III yang berarti memiliki

prioritas rendah. Sedangkan yang termasuk kuadran I prioritas utama adalah tempat cuci tangan, ruang menyusui, pos kesehatan, area merokok, dan tabung pemadam kebakaran. Titik tertinggi pada diagram kartesius IPA pengelola pada kuadran I prioritas utama adalah ruang menyusui, pada kuadran II pertahankan prestasi adalah luas ruang dagang, pembagian zonasi, toilet dan kamar mandi minimal pada 1 lokasi, jumlah toilet pada 1 lokasi, dan ruang peribadatan.

Tabel 4.7 merupakan tabel analisis kuadran IPA pengelola Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri :

**Tabel 4. 7 Analisis Kuadran IPA Pengelola**

No	Kuadran	Kriteria	Analisis
1.	<b>Kuadran I (Prioritas Utama)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat cuci tangan</li> <li>• Ruang menyusui</li> <li>• Pos kesehatan</li> <li>• Area merokok</li> <li>• Tabung pemadam kebakaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terdapat tempat cuci tangan kusus yang ada di Pasar Tugu, tapi bagi pembeli ketika membutuhkan tempat cuci tangan bisa meminta air pada pedagang yang berjualan.</li> <li>• Pada Pasar Tugu tidak terdapat ruang menyusui, dan termasuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, karena pada Pasar Tugu lebih difokuskan untuk area kuliner, dan belum menambahkan ruang untuk menyusui</li> <li>• Tidak terdapat pos kesehatan di Pasar Tugu dan masuk pada kuadran kedua yaitu pertahankan prestasi, karena dirasa masih belum membutuhkan.</li> <li>• Tidak terdapat area merokok pada Pasar Tugu dan termasuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, karena dirasa tidak perlu untuk saat ini.</li> <li>• Tidak terdapat tabung pemadam kebakaran di Pasar Tugu dan termasuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, karena</li> </ul>

No	Kuadran	Kriteria	Analisis
			belum pernah terjadi kebakaran sebelumnya, dan ketika terjadi bisa menggunakan air yang berada dekat dengan bank daerah.
2.	<b>Kuadran II (Pertahankan Prestasi)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ukuran luas ruang dagang</li> <li>• Zonasi</li> <li>• Area parkir</li> <li>• Akses untuk masuk dan keluar kendaraan</li> <li>• Lebar koridor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada Pasar Tugu terdapat dua macam ukuran ruang dagang yang disediakan yaitu yang berukuran 3,5 x 2 m<sup>2</sup> dan yang berukuran 5 x 7 m<sup>2</sup></li> <li>• Pada Pasar Tugu zonasinya terbagi menjadi dua bagian yaitu untuk yang berukuran 3,5 x 2 m<sup>2</sup> terbagi menjadi makanan ringan, non makanan, dan jasa, sedangkan untuk yang berukuran 5 x 7 m<sup>2</sup> untuk yang berjualan makanan.</li> <li>• Pada Pasar Tugu terdapat area parkir yang berada di barat pasar yang berukuran 21 x 50 m<sup>2</sup> mampu menampung kurang lebih 200 sepeda motor, sedangkan area parkir sebelah timur pasar berukuran 21 x 100 m<sup>2</sup> dengan kapasitas mampu menampung kurang lebih 200 sepeda motor, dan untuk area parkir sebelah selatan pasar berukuran 65 x 200 m<sup>2</sup> dengan kapasitas mampu menampung 200 sepeda motor dan 65 mobil.</li> <li>• Untuk akses masuk dan keluar kendaraan pada Pasar Tugu pada tiap parkir terdapat pintu keluar dan masuk yang berbeda menuju area parkir selatan pasar, sedangkan pada area timur dan barat pasar terdapat satu pintu masuk menuju area parkir pasar.</li> <li>• Pada Pasar Tugu lebar koridor yang diberikan</li> </ul>

No	Kuadran	Kriteria	Analisis
			untuk membeli melakukan kegiatan jual beli di pasar adalah 3,5 m
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi toilet dan kamar mandi(terpisah antara pria dan wanita)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk lokasi toilet terdapat tiga tempat yang disediakan untuk menggunakan toilet yaitu yang berada pada barat pasar, pad ataman, dan pada area parkir selatan Pasar Tugu</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah toilet pada satu lokasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk toilet bagian barat pasar terdapat satu toilet pria dan satu toilet wanita, sedangkan untuk area taman terdapat dua toilet pria dan dua toilet wanita, sedangkan untuk area parkir bagian selatan pasar terdapat satu toilet pria dan satu toilet wanita.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang peribadatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada Pasar Tugu terdapat ruang peribadatan berupa musholl dengan ukuran 8 x 8 m yang digunakan umat islam untuk beribadah</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pos keamanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat pos keamanan yang digunakan satuan pamong praja untuk berkumpul dengan ukuran 3 x 3 m.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Area penghijauan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat area penghijauan berupa taman yang berada pada selatan Pasar Tugu yang disediakan untuk pengunjung Simpang Lima Gumul dan pembeli Pasar Tugu.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengujian kualitas air bersih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada Pasar Tugu pengujian air biasa dilakukan tiap setahun sekali.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketersediaan tempat sampah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada Pasar Tugu tidak tersedia tempat sampah untuk pengunjung, sedangkan untuk pedagang menyediakan kantong plastik yang nantinya digunakan untuk membuang sampah dan nanti sampah</li> </ul>

No	Kuadran	Kriteria	Analisis
3.	<b>Kuadran III (Prioritas Rendah)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah pos ukur ulang</li> <li>Area bongkar muat barang</li> <li>Kantor pengelola</li> <li>Jalur evakuasi</li> <li>Pengujian limbah cair</li> </ul>	<p>akan di ambil oleh pasukan kuning bersamaan dengan membersihkan sampah yang bersekaran pada saat pasar sudah tidak beroperasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak terdapat pos ukur ulang di Pasar Tugu dimana termasuk dalam kuadran kedua pertahankan prestasi karena pada Pasar Tugu menjual kebanyakan makanan kuliner sehingga tidak membutuhkan pos ukur ulang</li> <li>Tidak terdapat area bongkar muat di Pasar Tugu dan termasuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, karena bagi para pedagang tidak membutuhkan area bongkar muat karena mereka datang pada saat pasar belum beroperasi sehingga dirasa tidak mengganggu pada saat proses jual beli, dan barang yang dibawa tidak banyak.</li> <li>Tidak terdapat kantor pengelola di Pasar Tugu dan masuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, karena bagi pengelola untuk berkumpul mengenai kepengurusan Pasar Tugu bisa di lakukan di salah satu warung pedagang yang berjualan.</li> <li>Tidak terdapat jalur evakuasi pada Pasar Tugu dan termasuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, karena ketika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan para pembeli, dan pedagang bisa menggunakan akses yang biasa digunakan untuk jual beli pembeli.</li> <li>Tidak terdapat pengujian limbah cair pada Pasar Tugu, dan termasuk pada</li> </ul>

No	Kuadran	Kriteria	Analisis
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tempat pembuangan sampah sementara</li> <li>Alat angkut sampah</li> <li>Pengelolaan sampah berdasarkan 3R</li> <li>Sarana telekomunikasi</li> </ul>	<p>kuadran dua yaitu pertahankan presasi, hal ini karena dirasa tidak perlu untuk saat ini.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak tersedia alat angkut sampah dan termasuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, karena sampah sudah di urus oleh pasukan kuning.</li> <li>Tidak tersedia tempat pembuangan sampah sementara di Pasar Tugu dan termasuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, karena sampah dari pasar diangkut oleh pasukan kuning langsung menuju tempat pembuangan terdekat.</li> <li>Pada Pasar Tugu tidak terdapat pengelolaan sampah berdasarkan 3R dan termasuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, karena sampah langsung diangkut oleh pasukan kuning menuju tempat pembuangan terdekat.</li> <li>Tidak terdapat sarana telekomunikasi dan masuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, karena dirasa belum perlu bagi Pasar Tugu.</li> </ul>
4.	<b>Kuadran IV (Berlebihan)</b>	-	-

B. Pedagang Pasar Tugu

1. Tingkat Kesesuaian

Kepuasan dari responden pedagan digambarkan dengan tingkat kesesuaian antara penilaian terhadap kualitas dan penilaian tingkat kepentingan dari setiap variabel. Berikut merupakan IPA pedagang pada Tabel 4.8.

Tabel 4. 8 IPA Pedagang Pasar Tugu

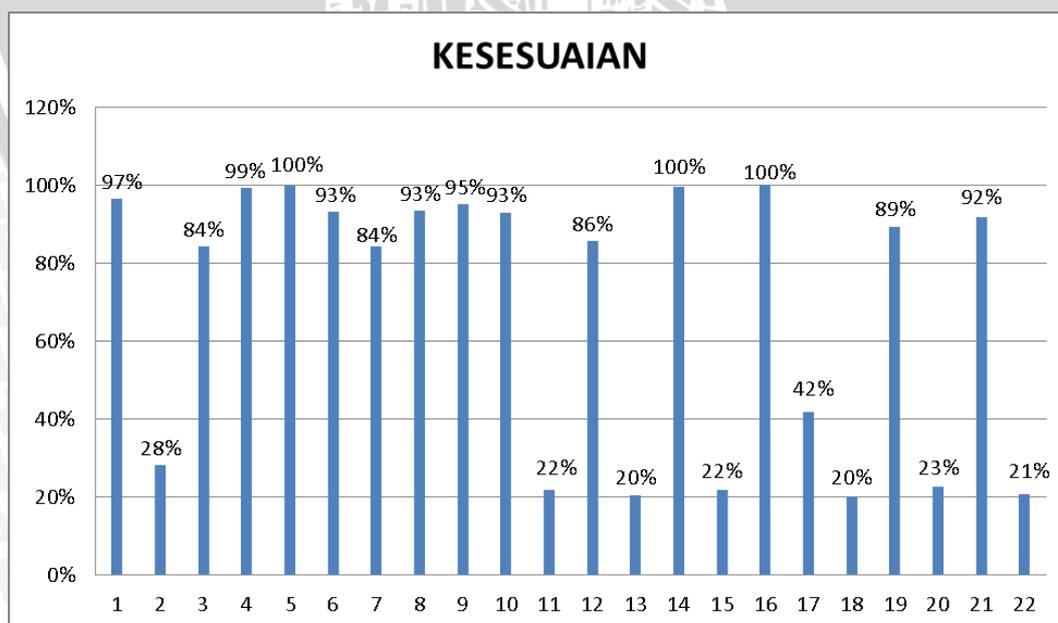
No	Kriteria	Tingkat Kepentingan					Yi	Tingkat Kepuasan					Xi
		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
1	Ukuran Luas ruang dagang minimal 1 m <sup>2</sup>				22	53	353		34	41		341	
2	Terdapat minimal 1 pcs pos ukur ulang			4				75				75	
3	Pembagian zonasi berdasarkan jenis dagangan				4	71	371		19	24	32	313	
4	Area parkir proporsional dengan luas lahan pasar				19	46	306		21	29	25	304	
5	Terdapat area bongkar muat barang	75					75	75				75	
6	Terdapat akses untuk masuk dan keluar kendaraan				11	64	364			36	39	339	
7	Lebar koridor minimal 1,2 m				13	62	362			20	45	305	
8	Toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita) minimal berada pada 1 lokasi				8	67	367			32	43	343	
9	Jumlah toilet pada satu lokasi minimal 1 toilet pria dan 1 toilet wanita				32	43	343			49	26	326	
10	Tempat cuci tangan minimal berada pada 1 lokasi				37	38	338		12	37	26	314	
11	Terdapat ruang menyusui				29	46	346	75				75	
12	Terdapat ruang peribadatan				7	68	368			60	15	315	
13	Terdapat pos kesehatan				5	70	370	75				75	
14	Terdapat pos keamanan				3	72	372			4	71	371	
15	Terdapat area merokok				31	44	344	75				75	
16	Terdapat area penghijauan				23	52	352			22	53	353	
17	Terdapat jalur evakuasi				17	58	358	75				150	
18	Terdapat tabung pemadam kebakaran				4	71	371	75				75	
19	Pengujian kualitas air bersih setiap 1 tahun				26	49	349			63	12	312	
20	Pengujian limbah cair setiap 1 tahun				44	31	331	75				75	
21	Ketersediaan tempat sampah setiap toko/kios, los, jongko/konter/pelataran dan setiap fasilitas pasar				42	33	333			69	6	306	
22	Sarana telekomunikasi sebagai penunjang ketersediaan informasi				13	62	362	75				75	

Berdasarkan hasil dari responden yang terkait secara langsung dan tidak langsung maka diketahui tingkat kesesuaian dari keduanya mengenai kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri pada Tabel 4.9.

**Tabel 4. 9 Presentase Tingkat Kesesuaian Pedagang**

No	Y	X	Tk (%)
1	341	353	97%
2	75	265	28%
3	313	371	84%
4	304	306	99%
5	75	75	100%
6	339	364	93%
7	305	362	84%
8	343	367	93%
9	326	343	95%
10	314	338	93%
11	75	346	22%
12	315	368	86%
13	75	370	20%
14	371	372	100%
15	75	344	22%
16	353	352	100%
17	150	358	42%
18	75	371	20%
19	312	349	89%
20	75	331	23%
21	306	333	92%
22	75	362	21%

Gambar 4.15 merupakan grafik yang menunjukkan kesesuaian IPA dari pedagang:



**Gambar 4.15 Grafik Tingkat Kesesuaian Persepsi Pedagang**

Berdasarkan grafik dari gambar diketahui tingkat kesesuaian yang lebih dari 50% adalah ukuran luas ruang dagang 97%, zonasi 84%, area parkir 99%, area bongkar muat 100%, akses untuk masuk dan keluar kendaraan 93%, lebar koridor 84%, lokasi toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita) 93%, jumlah toilet pada satu lokasi 95%, tempat cuci tangan 93%, ruang peribadatan 86%, pos keamanan 100%, area penghijauan 100%, pengujian kualitas air 89%, ketersediaan tempat sampah 92%.

## 2. Parameter Nilai X dan Y

Berdasarkan dari nilai kepentingan dan kepuasan yang menghasilkan tingkat kesesuaian responden terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri maka diketahui prioritas mana yang dapat digunakan untuk dilakukan perbaikan pada Tabel 4.10.

**Tabel 4. 10 Nilai Kepentingan Dan Kepuasan Pedagang Pasar Tugu**

No	Kriteria	Kepentingan ( $\bar{Y} = Y_i/n$ )	Kepuasan ( $\bar{X} = X_i/n$ )
1	Ukuran Luas ruang dagang minimal 1 m <sup>2</sup>	16.05	15.50
2	Terdapat minimal 1pcs pos ukur ulang	12.05	3.41
3	Pembagian zonasi berdasarkan jenis dagangan	16.86	14.23
4	Area parkir proporsional dengan luas lahan pasar	13.91	13.82
5	Terdapat area bongkar muat barang	3.41	3.41
6	Terdapat akses untuk masuk dan keluar kendaraan	16.55	15.41
7	Lebar koridor minimal 1,2 m	16.45	13.86
8	Toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita) minimal berada pada 1 lokasi	16.68	15.59
9	Jumlah toilet pada satu lokasi minimal 1 toilet pria dan 1 toilet wanita	15.59	14.82
10	Tempat cuci tangan minimal berada pada 1 lokasi	15.36	14.27
11	Terdapat ruang menyusui	15.73	3.41
12	Terdapat ruang peribadatan	16.73	14.32
13	Terdapat pos kesehatan	16.82	3.41
14	Terdapat pos keamanan	16.91	16.86
15	Terdapat area merokok	15.64	3.41
16	Terdapat area penghijauan	16.00	16.05
17	Terdapat jalur evakuasi	16.27	6.82
18	Terdapat tabung pemadam	16.86	3.41

No	Kriteria	Keputusan ( $\bar{Y} = Y_i/n$ )	Kepuasan ( $\bar{X} = X_i/n$ )
19	kebakaran Pengujian kualitas air bersih setiap 1 tahun	15.86	14.18
20	Pengujian limbah cair setiap 1 tahun	15.05	3.41
21	Ketersediaan tempat sampah setiap toko/kios, los, jongko/konter/pelataran dan setiap fasilitas pasar	15.14	13.91
22	Sarana telekomunikasi sebagai penunjang ketersediaan informasi	16.45	3.41

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum \bar{X}}{K} & \bar{Y} &= \frac{\sum \bar{Y}}{K} \\ &= \frac{226,91}{22} & &= \frac{15,29}{22} \\ &= 10,31 & &= 15,29 \end{aligned}$$

Keterangan:

K: Banyak variabel

X: Kepuasan

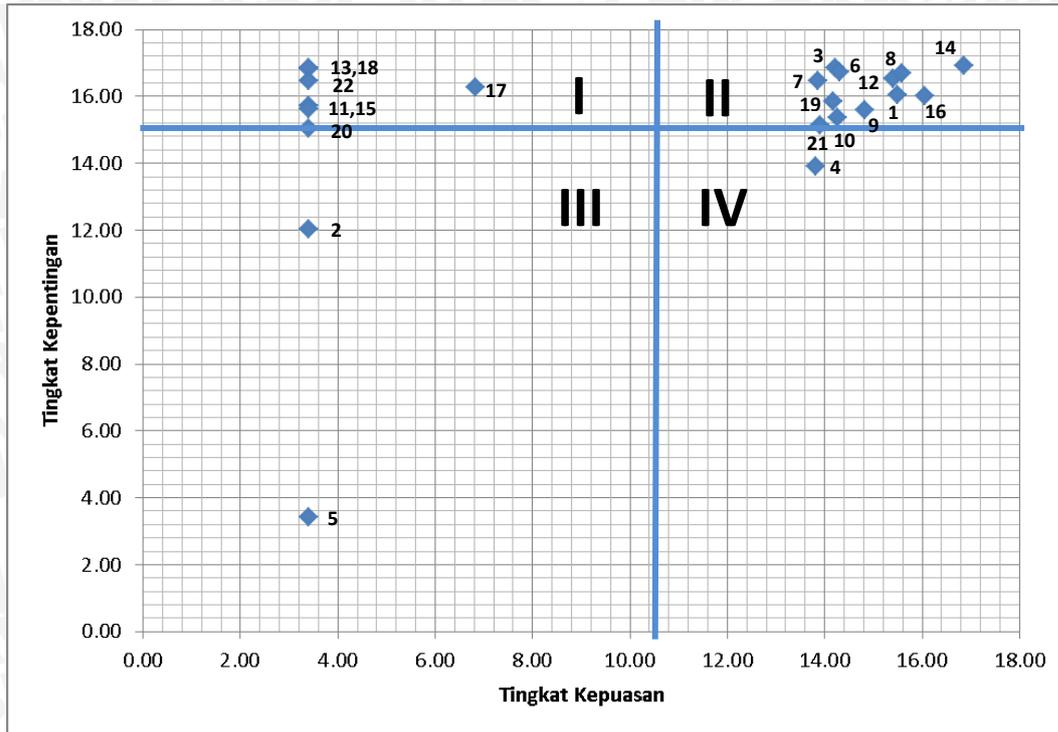
Y: Keputusan

Jika  $\left(\frac{\bar{X}}{\bar{Y}} = 0,67\right) < 1$ , maka nilai dari harapan atau keputusan

lebih besar dari pada nilai kinerja atau kepuasan. Dengan ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan terhadap kondisi di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri berdasarkan persepsi pedagang masih kurang.

### 3. Diagram Kartesius

Diagram kartesius merupakan suatu diagram yang dibagi menjadi 4 bagian yang dibatasi oleh dua garis yang berpotongan tegak lurus pada (X,Y), dimana X merupakan rata-rata dari rata-rata skor tingkat persepsi / kepuasan pengguna terhadap seluruh faktor atau atribut yang terdapat di dalam kinerja kepuasan responden, sedangkan Y adalah rata-rata dari rata-rata skor tingkat keputusan seluruh faktor yang mempengaruhi kepuasan responden. Berikut diagram kartesius pedagang pada Gambar 4.16.



**Gambar 4.16 Kuadran IPA Pedagang**

**Keterangan :**

- |   |                                |                            |
|---|--------------------------------|----------------------------|
| 1. Luas Ruang Dagang                            | 9. Jumlah toilet pada 1 lokasi | 18. Tabung pemadam         |
| 2. Pos Ukur Ulang                               | 10. Tempat cuci tangan         | kebakaran                  |
| 3. Pembagian zonasi                             | 11. Ruang menyusui             | 19. Pengujian kualitas air |
| 4. Area parkir                                  | 12. Ruang peribadatan          | 20. Pengujian limbah cair  |
| 5. Area Bongkar muat                            | 13. Pos kesehatan              | 21. Ketersediaan tempat    |
| 6. Akses keluar dan masuk                       | 14. Pos keamanan               | sampah                     |
| 7. Lebar koridor                                | 15. Area merokok               | 22. Sarana telekomunikasi  |
| 8. Toilet dan kamar mandi minimal pada 1 lokasi | 16. Area penghijauan           |                            |
|   | 17. Jalur evakuasi             |                            |

Berdasarkan Gambar 4.16 maka dapat diketahui yang termasuk kuadran III prioritas rendah adalah pos ukur ulang, area bongkar muat, dan tempat pengolahan limbah cair. Sedangkan untuk area parkir masuk kepada kuadran IV yaitu berlebihan. Untuk yang masuk pada kuadran I prioritas utama adalah ruang menyusui, pos kesehatan, area merokok, jalur evakuasi, tabung pemadam kebakaran, dan sarana telekomunikasi. Titik tertinggi pada diagram kartesius IPA pedagang adalah pos keamanan yang berada pada kuadran II pertahankan prestasi.

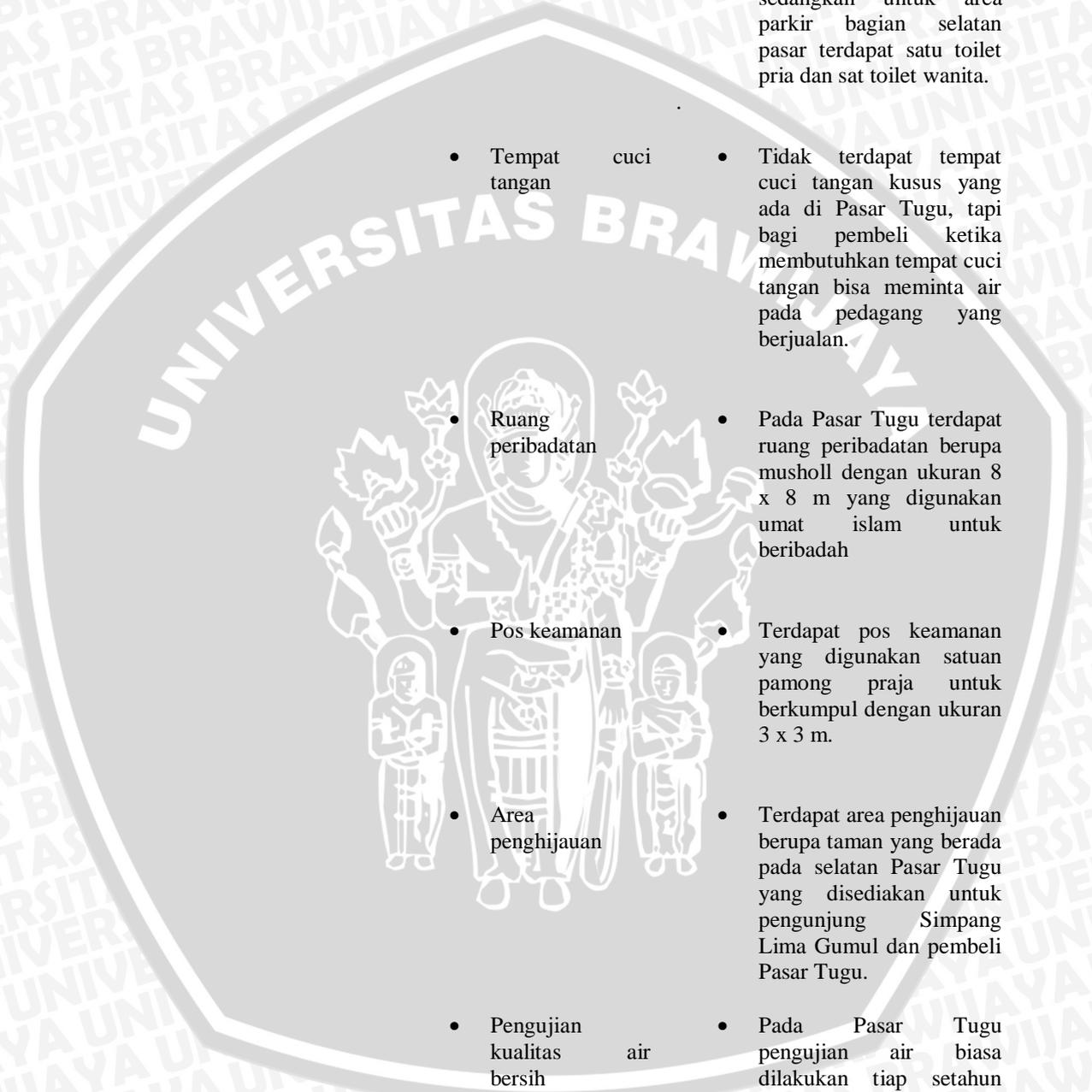
Tabel 4.11 merupakan tabel analisis kuadran IPA pedagang Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri :

**Tabel 4. 11 Analisis Kuadran IPA Pedagang**

No	Kuadran	Kriteria	Analisis
1.	<b>Kuadran I (Prioritas Utama)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ruang menyusui</li> <li>• Pos kesehatan</li> <li>• Area merokok</li> <li>• Jalur evakuasi</li> <li>• Tabung pemadam kebakaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada Pasar Tugu tidak terdapat ruang menyusui, dan termasuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, karena pada Pasar Tugu lebih difokuskan untuk area kuliner, dan belum menambahkan ruang untuk menyusui</li> <li>• Tidak terdapat pos kesehatan di Pasar Tugu dan masuk pada kuadran kedua yaitu pertahankan prestasi, karena dirasa masih belum membutuhkan.</li> <li>• Tidak terdapat area merokok pada Pasar Tugu dan termasuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, karena dirasa tidak perlu untuk saat ini.</li> <li>• Tidak terdapat jalur evakuasi pada Pasar Tugu dan termasuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, karena ketika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan para pembeli, dan pedagang bisa menggunakan akses yang biasa digunakan untuk jual beli pembeli.</li> <li>• Tidak terdapat tabung pemadam kebakaran di Pasar Tugu dan termasuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, karena belum pernah terjadi kebakaran sebelumnya, dan ketika terjadi bisa menggunakan</li> </ul>

No	Kuadran	Kriteria	Analisis
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarana telekomunikasi</li> </ul>	<p>air yang berada dekat dengan bank daerah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak terdapat sarana telekomunikasi dan masuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, karena dirasa belum perlu bagi Pasar Tugu.</li> </ul>
2.	<b>Kuadran II (Pertahankan Prestasi)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ukuran luas ruang dagang</li> <li>Zonasi</li> <li>Akses untuk masuk dan keluar kendaraan</li> <li>Lebar koridor</li> <li>Lokasi toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada Pasar Tugu terdapat dua macam ukuran ruang dagang yang disediakan yaitu yang berukuran 3,5 x 2 m<sup>2</sup> dan yang berukuran 5 x 7 m<sup>2</sup></li> <li>Pada Pasar Tugu zonasinya terbagi menjadi dua bagian yaitu untuk yang berukuran 3,5 x 2 m<sup>2</sup> terbagi menjadi makanan ringan, non makanan, dan jasa, sedangkan untuk yang berukuran 5 x 7 m<sup>2</sup> untuk yang berjualan makanan.</li> <li>Untuk akses masuk dan keluar kendaraan pada Pasar Tugu pada tiap parkir terdapat pintu keluar dan masuk yang berbeda menuju area parkir selatan pasar, sedangkan pada area timur dan barat pasar terdapat satu pintu masuk menuju area parkir pasar.</li> <li>Pada Pasar Tugu lebar koridor yang diberikan untuk pembeli melakukan kegiatan jual beli di pasar adalah 3,5 m</li> <li>Untuk lokasi toilet terdapat tiga tempat yang disediakan untuk menggunakan toilet yaitu yang berada pada barat pasar, pad ataman, dan pada area parkir selatan Pasar Tugu</li> </ul>

No	Kuadran	Kriteria	Analisis
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah toilet pada satu lokasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk toilet bagian barat pasar terdapat satu toilet pria dan satu toilet wanita, sedangkan untuk area taman terdapat dua toilet pria dan dua toilet wanita, sedangkan untuk area parkir bagian selatan pasar terdapat satu toilet pria dan satu toilet wanita.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Tempat cuci tangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak terdapat tempat cuci tangan kusus yang ada di Pasar Tugu, tapi bagi pembeli ketika membutuhkan tempat cuci tangan bisa meminta air pada pedagang yang berjualan.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang peribadatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada Pasar Tugu terdapat ruang peribadatan berupa musholl dengan ukuran 8 x 8 m yang digunakan umat islam untuk beribadah</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pos keamanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat pos keamanan yang digunakan satuan pamong praja untuk berkumpul dengan ukuran 3 x 3 m.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Area penghijauan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terdapat area penghijauan berupa taman yang berada pada selatan Pasar Tugu yang disediakan untuk pengunjung Simpang Lima Gumul dan pembeli Pasar Tugu.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengujian kualitas air bersih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada Pasar Tugu pengujian air biasa dilakukan tiap setahun sekali.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Ketersediaan tempat sampah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada Pasar Tugu tidak tersedia tempat sampah untuk pengunjung, sedangkan untuk pedagang menyediakan</li> </ul>



No	Kuadran	Kriteria	Analisis
			kantong plastik yang nantinya digunakan untuk membuang sampah dan nanti sampah akan di ambil oleh pasukan kuning bersamaan dengan membersihkan sampah yang bersekaran pada saat pasar sudah tidak beroperasi.
3.	<b>Kuadran III (Prioritas Rendah)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah pos ukur ulang</li> <li>Area bongkar muat barang</li> <li>Pengujian limbah cair</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tidak terdapat pos ukur ulang di Pasar Tugu dimana termasuk dalam kuadran kedua yaitu pertahankan prestasi karena pada Pasar Tugu menjual kebanyakan makanan kuliner sehingga tidak membutuhkan pos ukur ulang</li> <li>Tidak terdapat area bongkar muat di Pasar Tugu dan termasuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, karena bagi para pedagang tidak membutuhkan area bongkar muat karena mereka datang pada saat pasar belum beroperasi sehingga dirasa tidak mengganggu pada saat proses jual beli, dan barang yang dibawa tidak banyak.</li> <li>Tidak terdapat pengujian limbah cair pada Pasar Tugu, dan termasuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, hal ini karena dirasa tidak perlu untuk saat ini.</li> </ul>
4.	<b>Kuadran IV (Berlebihan)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada Pasar Tugu terdapat area parkir yang berada di barat pasar yang berukuran 21 x 50 m<sup>2</sup> mampu menampung kurang lebih 200 sepeda motor, sedangkan area parkir sebelah timur pasar berukuran 21 x 100 m<sup>2</sup> dengan kapasitas mampu</li> </ul>

No	Kuadran	Kriteria	Analisis
			menampung kurang lebih 200 sepeda motor, dan untuk area parkir sebelah selatan pasar berukuran 65 x 200 m <sup>2</sup> dengan kapasitas mampu menampung 200 sepeda motor dan 65 mobil.

### C. Pembeli Pasar Tugu

#### 1. Tingkat Kesesuaian

Kepuasan dari responden pembeli digambarkan dengan tingkat kesesuaian antara penilaian terhadap kualitas dan penilaian tingkat kepentingan dari setiap variabel. Berikut merupakan IPA pembeli pada Tabel 4.12.

**Tabel 4. 12 IPA Pembeli Pasar Tugu**

No	Kriteria	Tingkat Kepentingan					Yi	Tingkat Kepuasan					Xi
		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
1	Pembagian zonasi berdasarkan jenis dagangan				16	90	514			26	41	39	437
2	Area parkir proporsional dengan luas lahan pasar				38	68	492			27	52	27	424
3	Terdapat akses untuk masuk dan keluar kendaraan				24	82	506			13	36	57	468
4	Lebar koridor minimal 1,2 m				26	80	504			16	46	48	472
5	Toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita) minimal berada pada 1 lokasi				29	77	501				51	55	479
6	Jumlah toilet pada satu lokasi minimal 1 toilet pria dan 1 toilet wanita				20	86	510			13	20	44	339
7	Tempat cuci tangan minimal berada pada 1 lokasi				31	75	499	20	15	5	19	17	226
8	Terdapat ruang menyusui				34	72	496	106					106
9	Terdapat ruang peribadatan				22	84	508			17	30	59	466
10	Terdapat pos kesehatan				25	81	505	106					106
11	Terdapat pos keamanan				47	59	483			7	38	61	478
12	Terdapat area merokok				43	63	487	106					106
13	Terdapat area penghijauan				37	69	493				47	59	483
14	Terdapat jalur evakuasi				27	79	503	106					106

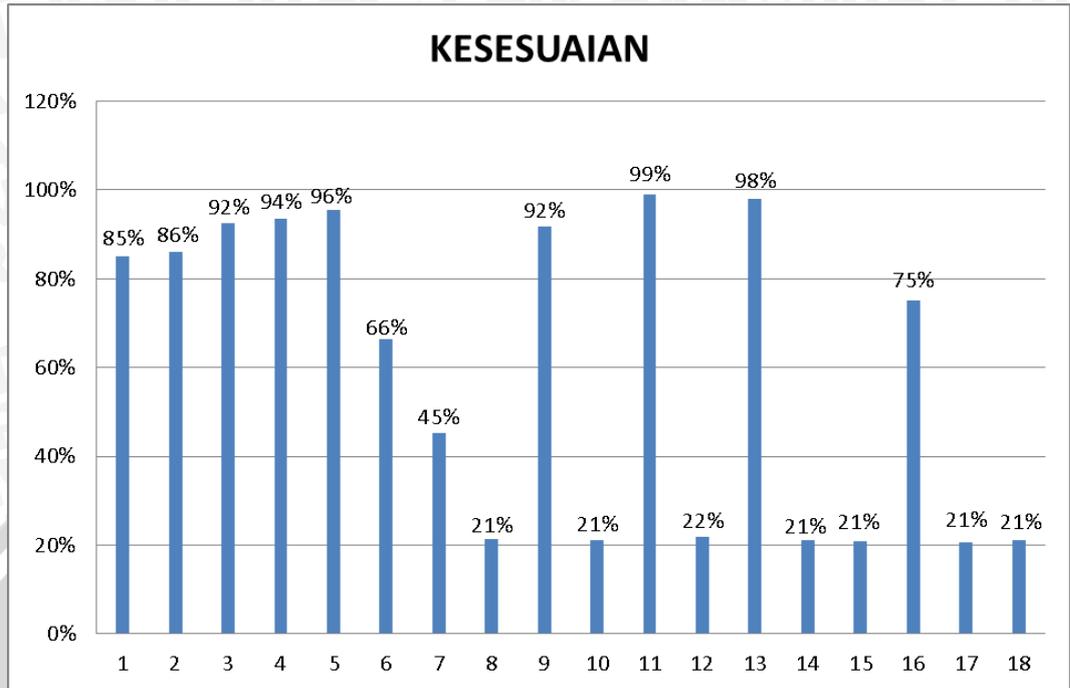
No	Kriteria	Tingkat Kepentingan					Yi	Tingkat Kepuasan					Xi	
		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		
15	Terdapat tabung pemadam kebakaran				20	86	510	106						106
16	Pengujian kualitas air bersih setiap 1 tahun				33	73	497		9	33	64			373
17	Ketersediaan tempat sampah setiap toko/kios, los, jongko/konter/pelataran dan setiap fasilitas pasar				17	89	513	106						106
18	Sarana telekomunikasi sebagai penunjang ketersediaan informasi				29	77	501	106						106

Berdasarkan hasil dari responden yang terkait secara langsung dan tidak langsung maka diketahui tingkat kesesuaian dari keduanya mengenai kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri pada Tabel 4.13.

**Tabel 4. 13 Presentase Tingkat Pembeli Pasar Tugu**

No	Y	X	Tk (%)
1	437	514	85%
2	424	492	86%
3	468	506	92%
4	472	504	94%
5	479	501	96%
6	339	510	66%
7	226	499	45%
8	106	496	21%
9	466	508	92%
10	106	505	21%
11	478	483	99%
12	106	487	22%
13	483	493	98%
14	106	503	21%
15	106	478	21%
16	373	497	75%
17	106	493	21%
18	106	501	21%

Gambar 4. 17 merupakan grafik yang menunjukkan kesesuaian IPA dari pembeli:



**Gambar 4.17 Grafik Tingkat Kesesuaian Pembeli**

Berdasarkan grafik dari Gambar 4.17 diketahui tingkat kesesuaian yang lebih dari 50% adalah zonasi 85%, area parkir 86%, akses untuk masuk dan keluar kendaraan 92%, lebar koridor 94%, lokasi toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita) 96%, jumlah toilet pada satu lokasi 66%, ruang peribadatan 92%, pos keamanan 99%, area penghijauan 98%, dan pengujian kualitas air 75%.

## 2. Parameter Nilai X dan Y

Berdasarkan dari nilai kepentingan dan kepuasan yang menghasilkan tingkat kesesuaian responden terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri maka diketahui prioritas mana yang dapat digunakan untuk dilakukan perbaikan pada Tabel 4.14

**Tabel 4. 14 Kepentingan Dan Kepuasan Pembeli**

No	Variabel	Kepentingan ( $\bar{Y} = Y_i/n$ )	Kepuasan ( $\bar{X} = X_i/n$ )
1	Pembagian zonasi berdasarkan jenis dagangan	28.56	24.28
2	Area parkir proporsional dengan luas lahan pasar	27.33	23.56
3	Terdapat akses untuk masuk dan keluar kendaraan	28.11	26.00
4	Lebar koridor minimal 1,2 m	28.00	26.22

No	Variabel	Kepentingan ( $\bar{Y} = Y_i/n$ )	Kepuasan ( $\bar{X} = X_i/n$ )
5	Toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita) minimal berada pada 1 lokasi	27.83	26.61
6	Jumlah toilet pada satu lokasi minimal 1 toilet pria dan 1 toilet wanita	28.33	18.83
7	Tempat cuci tangan minimal berada pada 1 lokasi	27.72	12.56
8	Terdapat ruang menyusui	27.56	5.89
9	Terdapat ruang peribadatan	28.22	25.89
10	Terdapat pos kesehatan	28.06	5.89
11	Terdapat pos keamanan	26.83	26.56
12	Terdapat area merokok	27.06	5.89
13	Terdapat area penghijauan	27.39	26.83
14	Terdapat jalur evakuasi	27.94	5.89
15	Terdapat tabung pemadam kebakaran	28.33	5.89
16	Pengujian kualitas air bersih setiap 1 tahun	27.61	20.72
17	Ketersediaan tempat sampah setiap toko/kios, los, jongko/konter/pelataran dan setiap fasilitas pasar	28.50	5.89
18	Sarana telekomunikasi sebagai penunjang ketersediaan informasi	27.83	5.89

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum \bar{X}}{K} & \bar{Y} &= \frac{\sum \bar{Y}}{K} \\ &= \frac{299,28}{18} & &= \frac{501,22}{18} \\ &= 16,63 & &= 27,85\end{aligned}$$

Keterangan:

K: Banyak variabel

X: Kepuasan

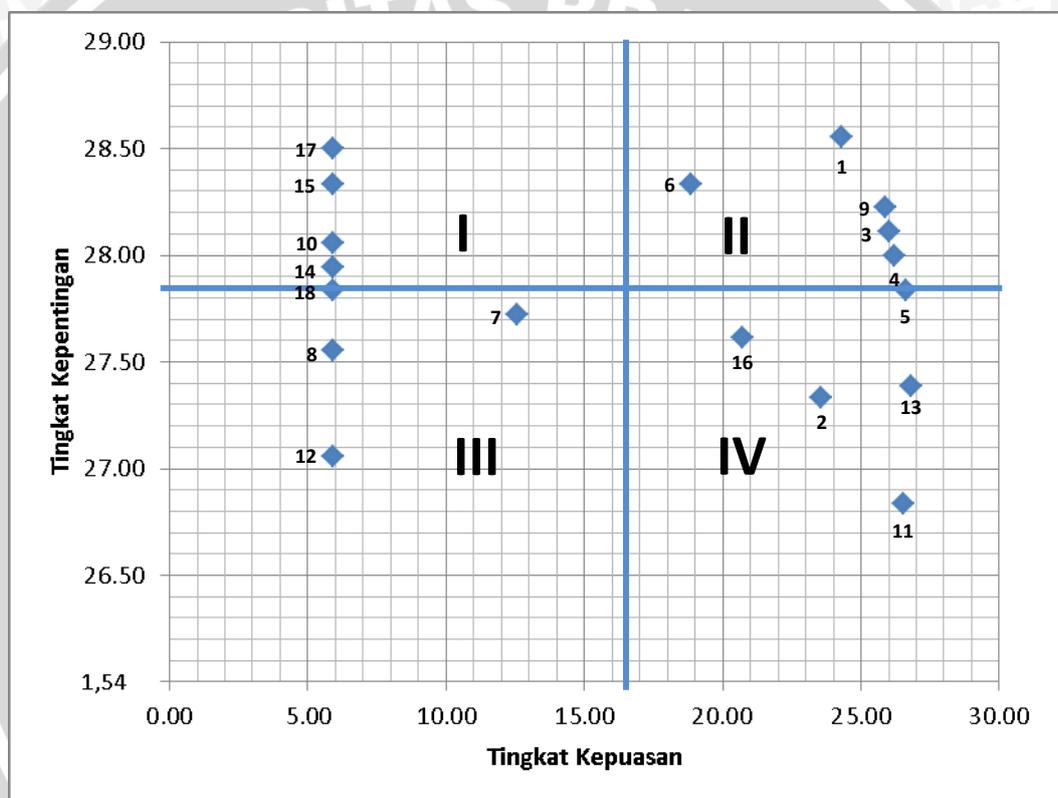
Y: Kepentingan

Jika  $\left(\frac{\bar{X}}{\bar{Y}} = 0,60\right) < 1$ , maka nilai dari harapan atau kepentingan

lebih besar dari pada nilai kinerja atau kepuasan. Dengan ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan terhadap kondisi di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri berdasarkan persepsi pengunjung pedagang masih kurang.

#### 4. Diagram Kartesius

Diagram kartesius merupakan suatu diagram yang dibagi menjadi 4 bagian yang dibatasi oleh dua garis yang berpotongan tegak lurus pada (X,Y), dimana X merupakan rata-rata dari rata-rata skor tingkat persepsi / kepuasan pengguna terhadap seluruh faktor atau atribut yang terdapat di dalam kinerja kepuasan responden, sedangkan Y adalah rata-rata dari rata-rata skor tingkat kepentingan seluruh faktor yang mempengaruhi kepuasan responden yang terdapat pada Gambar 4.18



Gambar 4.18 Diagram IPA Pembeli

#### Keterangan:

- |   |                       |                                |
|---|-----------------------|--------------------------------|
| 1. Pembagian zonasi                             | 7. Tempat cuci tangan | 15. Tabung pemadam kebakaran   |
| 2. Area parkir                                  | 8. Ruang menyusui     | 16. Pengujian kualitas air     |
| 3. Akses keluar dan masuk                       | 9. Ruang peribadatan  | 17. Ketersediaan tempat sampah |
| 4. Lebar koridor                                | 10. Pos kesehatan     | 18. Sarana telekomunikasi      |
| 5. Toilet dan kamar mandi minimal pada 1 lokasi | 11. Pos keamanan      |                                |
| 6. Jumlah toilet pada 1 lokasi                  | 12. Area merokok      |                                |
|   | 13. Area penghijauan  |                                |
|   | 14. Jalur evakuasi    |                                |

Berdasarkan Gambar 4.18 maka dapat diketahui yang termasuk pada kuadran III prioritas rendah untuk pembeli adalah ruang menyusui, area merokok, dan sarana telekomunikasi. Sedangkan untuk area parkir, pos keamanan, area penghijauan, dan pengujian kualitas air bersih termasuk pada kuadran IV yaitu berlebihan. Untuk yang termasuk pada kuadran I prioritas utama adalah tempat cuci tangan, tempat pos kesehatan, jalur evakuasi, terdapatnya tabung pemadam kebakaran, dan adanya tempat sampah di setiap toko / kios, los, jongko / konter / pelataran, dan setiap fasilitas pasar. Titik tertinggi pada diagram kartesius pembeli adalah pembagian zonasi yang berada pada kuadran II pertahankan prestasi.

Tabel 4.15 merupakan tabel analisis kuadran IPA pembeli Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri :

**Tabel 4. 15 Analisis Kuadran IPA Pembeli**

No	Kuadran	Kriteria	Analisis
1.	<b>Kuadran I (Prioritas Utama)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tempat cuci tangan</li> <li>• Pos kesehatan</li> <li>• Jalur evakuasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terdapat tempat cuci tangan kusus yang ada di Pasar Tugu, tapi bagi pembeli ketika membutuhkan tempat cuci tangan bisa meminta air pada pedagang yang berjualan.</li> <li>• Tidak terdapat pos kesehatan di Pasar Tugu dan masuk pada kuadran kedua yaitu pertahankan prestasi, karena dirasa masih belum membutuhkan.</li> <li>• Tidak terdapat jalur evakuasi pada Pasar Tugu dan termasuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, karena ketika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan para pembeli, dan pedagang bisa menggunakan akses yang biasa digunakan untuk jual beli pembeli.</li> </ul>

No	Kuadran	Kriteria	Analisis
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tabung pemadam kebakaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak terdapat tabung pemadam kebakaran di Pasar Tugu dan termasuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, karena belum pernah terjadi kebakaran sebelumnya, dan ketika terjadi bisa menggunakan air yang berada dekat dengan bank daerah.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketersediaan tempat sampah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada Pasar Tugu tidak tersedia tempat sampah untuk pengunjung, sedangkan untuk pedagang menyediakan kantong plastik yang nantinya digunakan untuk membuang sampah dan nanti sampah akan di ambil oleh pasukan kuning bersamaan dengan membersihkan sampah yang bersekaran pada saat pasar sudah tidak beroperasi.</li> </ul>
2.	<b>Kuadran II (Pertahankan Prestasi)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Zonasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada Pasar Tugu zonasinya terbagi menjadi dua bagian yaitu untuk yang berukuran 3,5 x 2 m<sup>2</sup> terbagi menjadi makanan ringan, non makanan, dan jasa, sedangkan untuk yang berukuran 5 x 7 m<sup>2</sup> untuk yang berjualan makanan.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akses masuk dan keluar kendaraan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk akses masuk dan keluar kendaraan pada Pasar Tugu pada tiap parkir terdapat pintu keluar dan masuk yang berbeda menuju area parkir selatan pasar, sedangkan pada area timur dan barat pasar terdapat satu pintu masuk menuju area parkir pasar.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lebar koridor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada Pasar Tugu lebar koridor yang diberikan untuk pembeli melakukan kegiatan jual beli di pasar adalah 3,5 m</li> </ul>



No	Kuadran	Kriteria	Analisis
		<ul style="list-style-type: none"> <li>Lokasi toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita)</li> <li>Jumlah toilet pada satu lokasi</li> <li>Ruang peribadatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Untuk lokasi toilet terdapat tiga tempat yang disediakan untuk menggunakan toilet yaitu yang berada pada barat pasar, pad ataman, dan pada area parkir selatan Pasar Tugu</li> <li>Untuk toilet bagian barat pasar terdapat satu toilet pria dan satu toilet wanita, sedangkan untuk area taman terdapat dua toilet pria dan dua toilet wanita, sedangkan untuk area parkir bagian selatan pasar terdapat satu toilet pria dan satu toilet wanita.</li> <li>Pada Pasar Tugu terdapat ruang peribadatan berupa musholl dengan ukuran 8 x 8 m yang digunakan umat islam untuk beribadah.</li> </ul>
3.	<b>Kuadran III (Prioritas Rendah)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ruang menyusui</li> <li>Area merokok</li> <li>Sarana telekomunikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada Pasar Tugu tidak terdapat ruang menyusui, dan termasuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, karena pada Pasar Tugu lebih difokuskan untuk area kuliner, dan belum menambahkan ruang untuk menyusui</li> <li>Tidak terdapat area merokok pada Pasar Tugu dan termasuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, karena dirasa tidak perlu untuk saat ini.</li> <li>Tidak terdapat sarana telekomunikasi dan masuk pada kuadran dua yaitu pertahankan prestasi, karena dirasa belum perlu bagi Pasar Tugu.</li> </ul>
4.	<b>Kuadran IV (Berlebihan)</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Area parkir</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pada Pasar Tugu terdapat area parkir yang berada di</li> </ul>

No	Kuadran	Kriteria	Analisis
			<p>barat pasar yang berukuran 21 x 50 m<sup>2</sup> mampu menampung kurang lebih 200 sepeda motor, sedangkan area parkir sebelah timur pasar berukuran 21 x 100 m<sup>2</sup> dengan kapasitas mampu menampung kurang lebih 200 sepeda motor, dan untuk area parkir sebelah selatan pasar berukuran 65 x 200 m<sup>2</sup> dengan kapasitas mampu menampung 200 sepeda motor dan 65 mobil.</p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pos keamanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat pos keamanan yang digunakan satuan pamong praja untuk berkumpul dengan ukuran 3 x 3 m.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Area penghijauan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat area penghijauan berupa taman yang berada pada selatan Pasar Tugu yang disediakan untuk pengunjung Simpang Lima Gumul dan pembeli Pasar Tugu.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengujian kualitas air bersih</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada Pasar Tugu pengujian air biasa dilakukan tiap setahun sekali.</li> </ul>

Berdasarkan hasil rangkuman dari tiga diagram kartesius bisa disimpulkan bahwa penilaian IPA ketiga pengguna terhadap kriteria yang ditentukan berdasarkan SNI 8152:2015 yang paling tinggi adalah pembeli (16.63, 27.85), kedua tertinggi adalah pedagang (10.31, 15.29) dan yang terakhir adalah pengelola (1.16, 1.9).

Hasil dari IPA pengguna terkait Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri maka diketahui pada diagram kertesius pengelola Pasar Tugu untuk titik X adalah 1,16 sedangkan untuk nilai Y adalah 1,9, dari nilai tersebut diketahui tempat cuci tangan, ruang menyusui, pos kesehatan, area merokok, dan tabung pemadam kebakaran perlu disediakan karena masuk pada prioritas utama.

Sedangkan kriteria yang sudah sesuai dengan standar dan perlu dipertahankan kualitasnya adalah luas ruang dagang, pembagian zonasi, area parkir, akses untuk keluar masuk kendaraan, toilet dan kamar mandi minimal pada 1 lokasi, jumlah toilet pada 1 lokasi, ruang peribadatan, pos keamanan, area penghijauan, pengujian kualitas air, dan ketersediaan tempat sampah.

Berdasarkan diagram kartesius dari pedagang Pasar Tugu untuk titik X adalah 10,31 dan untuk Y adalah 15,29 dari nilai tersebut diketahui ruang menyusui, pos kesehatan, area merokok, jalur evakuasi, tabung pemadam kebakaran dan sarana telekomunikasi perlu disediakan karena masuk pada prioritas utama. Sedangkan kriteria yang sudah sesuai dengan standar dan perlu dipertahankan kualitasnya adalah luas ruang dagang, pembagian zonasi, akses keluar masuk kendaraan, lebar koridor, toilet dan kamar mandi minimal 1 lokasi, jumlah toilet pada 1 lokasi, tempat cuci tangan, ruang peribadatan, area penghijauan, pengujian kualitas air, dan ketersediaan tempat sampah.

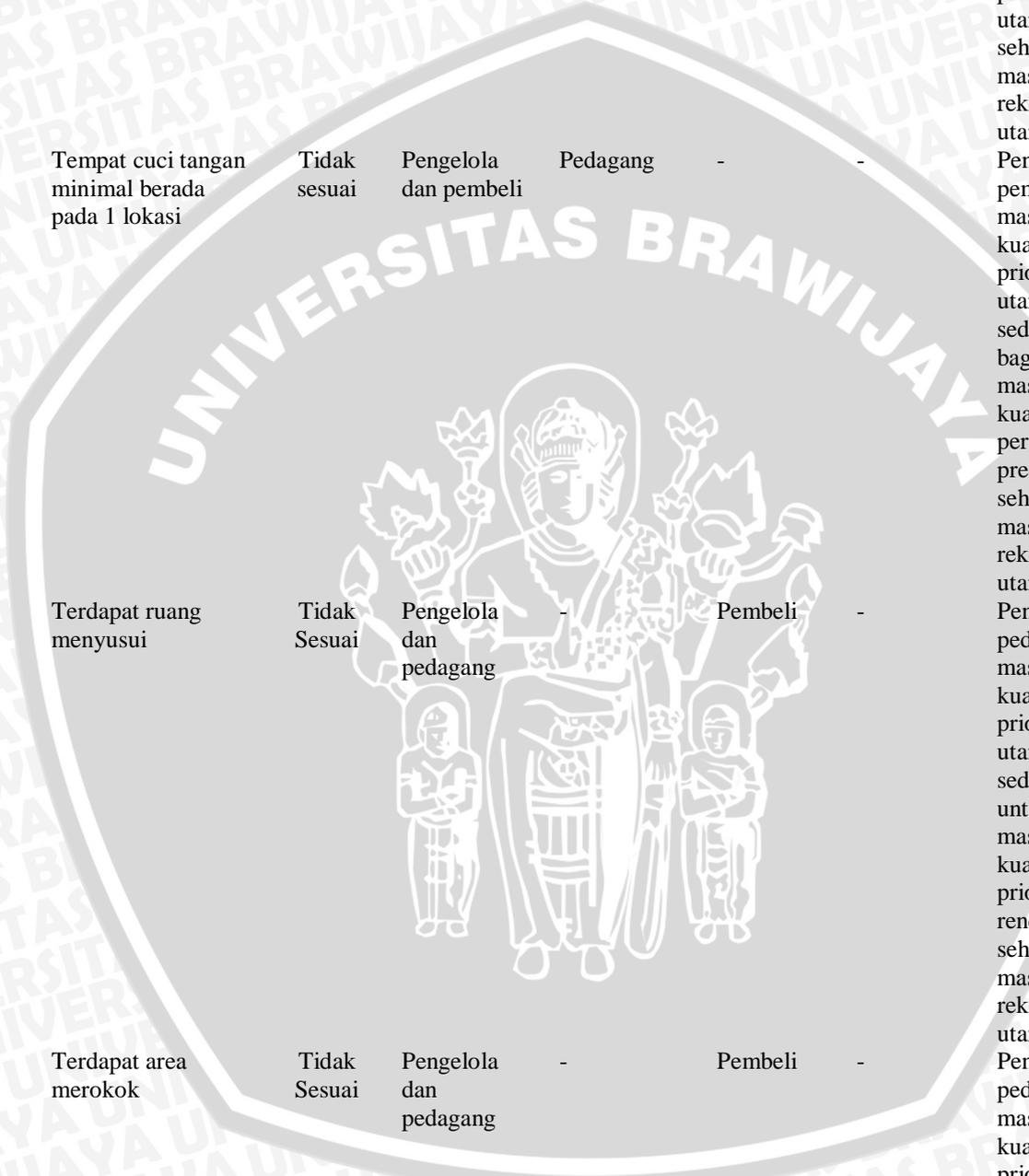
Berdasarkan diagram kartesius dari pembeli Pasar Tugu untuk X adalah 16,63 dan untuk Y adalah 27,85 dari nilai tersebut diketahui untuk pos kesehatan, jalur evakuasi, tabung pemadam kebakaran, dan ketersediaan tempat sampah perlu disediakan karena masuk dalam prioritas utama. Sedangkan untuk kriteria yang sudah sesuai dengan standar dan perlu dipertahankan adalah pembagian zonasi, akses keluar dan masuk kendaraan, lebar koridor, jumlah toilet pada 1 lokasi dan ruang peribadatan.

Dari hasil IPA pengguna terkait Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri maka dilakukan penentuan rekomendasi yang terdapat pada tabel 4.16:

**Tabel 4. 16 Penentuan Rekomendasi**

No.	Kriteria	Standar	Kuadran I	Kuadran II	Kuadran III	Kuadran IV	Penjelasan
1.	Terdapat pos kesehatan	Tidak Sesuai	Pengelola, pedagang, dan pembeli	-	-	-	Ketiga pengguna masuk dalam kuadran I prioritas utama sehingga masuk dalam rekoemndasi utama

No.	Kriteria	Standar	Kuadran I	Kuadran II	Kuadran III	Kuadran IV	Penjelasan
2	Terdapat tabung pemadam kebakaran	Tidak Sesuai	Pengelola, pedagang, dan pembeli	-	-	-	Ketiga pengguna masuk dalam kuadran I prioritas utama sehingga masuk dalam rekomendasi utama
3	Tempat cuci tangan minimal berada pada 1 lokasi	Tidak sesuai	Pengelola dan pembeli	Pedagang	-	-	Pengelola dan pembeli masuk dalam kuadran I prioritas utama, sedangkan bagi pedagang masuk dalam kuadran II pertahankan prestasi sehingga masuk dalam rekoemndasi utama
4	Terdapat ruang menyusui	Tidak Sesuai	Pengelola dan pedagang	-	Pembeli	-	Pengelola dan pedagang masuk dalam kuadran I prioritas utama, sedangkan untuk pembeli masuk dalam kuadran III prioritas rendah sehingga masuk dalam rekomendasi utama
5	Terdapat area merokok	Tidak Sesuai	Pengelola dan pedagang	-	Pembeli	-	Pengelola dan pedagang masuk dalam kuadran I prioritas utama, sedangkan pembeli masuk dalam prioritas rendah sehingga masuk dalam



No.	Kriteria	Standar	Kuadran I	Kuadran II	Kuadran III	Kuadran IV	Penjelasan
6	Terdapat jalur evakuasi	Tidak Sesuai	Pedagang dan pembeli	-	Pengelola	-	rekomendasi utama Pedagang dan pembeli masuk dalam kuadran I prioritas utama, sedangkan pengelola masuk dalam kuadran III prioritas rendah sehingga masuk dalam rekomendasi utama
7	Ketersediaan tempat sampah setiap toko/kios, los, jongk o/konter/pelataran dan setiap fasilitas pasar	Tidak Sesuai	Pembeli	Pengelola dan pedagang	-	-	Pembeli masuk dalam kuadran I prioritas utama, sedangkan untuk pengelola dan pedagang masuk dalam kuadran II pertahankan prestasi sehingga masuk dalam rekomendasi utama
8	Sarana telekomunikasi sebagai penunjang ketersediaan informasi	Tidak Sesuai	Pedagang	-	Pengelola dan pembeli	-	Pedagang masuk dalam kuadran I prioritas utama, sedangkan pengelola dan pedagang masuk dalam kuadran III prioritas rendah
9	Pembagian zonasi berdasarkan jenis dagangan	Sesuai	-	Pengelola, pedagang, dan pembeli	-	-	Ketiga pengguna masuk dalam kuadran II pertahankan prestasi
10	Terdapat akses untuk masuk dan	Sesuai	-	Pengelola, pedagang	-	-	Ketiga pengguna

No.	Kriteria	Standar	Kuadran I	Kuadran II	Kuadran III	Kuadran IV	Penjelasan
	keluar kendaraan			dan pembeli			masuk dalam kuadran II
11	Lebar koridor minimal 1,2 m	Sesuai	-	Pengelola, pedagang, dan pembeli	-	-	pertahankan prestasi Ketiga pengguna masuk dalam kuadran III
12	Toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita) minimal berada pada 1 lokasi	Sesuai	-	Pengelola, pedagang, dan pembeli	-	-	pertahankan prestasi Ketiga pengguna masuk dalam kuadran II
13	Jumlah toilet pada satu lokasi minimal 1 toilet pria dan 1 toilet wanita	Sesuai	-	Pengelola, pedagang, dan pembeli	-	-	pertahankan prestasi Ketiga pengguna masuk dalam kuadran II
14	Terdapat ruang peribadatan	Sesuai	-	Pengelola, pedagang dan pembeli	-	-	pertahankan prestasi Ketiga pengguna masuk dalam kuadran II
15	Ukuran Luas ruang dagang minimal 1 m <sup>2</sup>	Sesuai	-	Pengelola dan pedagang	-	-	pertahankan prestasi Kedua pengguna masuk dalam kuadran II
16	Terdapat pos keamanan	Sesuai	-	Pengelola dan pedagang	-	Pembeli	yaitu pertahankan prestasi Pengelola dan pedagang masuk dalam kuadran II
17	Terdapat area penghijauan	Sesuai	-	Pengelola dan pedagang	-	Pembeli	prioritas utama , untuk pembeli masuk dalam kuadran IV
							berlebihan Pengelola dan pedagang masuk dalam kaudran II
							pertahankan prestasi, untuk pembeli masuk dalam kuadran IV

No.	Kriteria	Standar	Kuadran I	Kuadran II	Kuadran III	Kuadran IV	Penjelasan
18	Pengujian kualitas air bersih setiap 1 tahun	Sesuai	-	Pengelola dan pedagang	-	Pembeli	berlebihan Pengelola dan pedagang masuk dalam kuadran II pertahankan prestasi, untuk pembeli masuk dalam kuadran IV berlebihan
19	Area parkir proporsional dengan luas lahan pasar	Sesuai	-	Pengelola	-	Pedagang dan pembeli	Area parkir proporsional dengan luas lahan pasar
20	Terdapat minimal 1pcs pos ukur ulang	Tidak Sesuai	-	-	Pengelola dan pedagang	-	Kedua pengguna masuk dalam kuadran III prioritas rendah
21	Terdapat area bongkar muat barang	Tidak Sesuai	-	-	Pengelola dan pedagang	-	Kedua pengguna masuk dalam kuadran III prioritas rendah
22	Pengujian limbah cair setiap 1 tahun	Tidak Sesuai	-	-	Pengelola dan pedagang	-	Kedua pengguna masuk dalam kuadran III prioritas rendah
23	Terdapat kantor pengelola	Tidak Sesuai	-	-	Pengelola	-	Bagi pengelola masuk dalam kuadran III prioritas rendah
24	Terdapat tempat pembuangan sampah sementara	Tidak Sesuai	-	-	Pengelola	-	Hasil IPA pengelola masuk dalam kuadran III prioritas rendah
25	Adanya pengelolaan sampah berdasarkan 3R	Tidak Sesuai	-	-	Pengelola	-	Hasil IPA pengelola masuk dalam kuadran III prioritas rendah

No.	Kriteria	Standar	Kuadran I	Kuadran II	Kuadran III	Kuadran IV	Penjelasan
26	Ketersediaan alat angkut sampah	Tidak Sesuai	-	-	Pengelola	-	Hasil IPA pengelola masuk dalam kuadran III prioritas rendah

Berdasarkan Tabel 4.16 dapat diketahui dalam penentuan rekomendasi diurutkan berdasarkan dari ketiga pengguna yang masuk dalam kuadran I prioritas utama yaitu pos kesehatan dan terdapat tabung pemadam kebakaran. Kemudian dilanjutkan dengan kedua pengguna yang masuk dalam kuadran I prioritas utama yaitu tempat cuci tangan minimal berada pada 1 lokasi, tempat menyusui, terdapat area merokok, dan terdapat jalur evakuasi. Rekomendasi juga diberikan pada satu pengguna yang masuk dalam kuadran I prioritas utama yaitu pada kriteria ketersediaan tempat sampah setiap toko / kios, los, jongko / konter / pelataran dan setiap fasilitas pasar dan sarana telekomunikasi sebagai penunjang ketersediaan informasi.

#### 4.6 Perbandingan Antara Standar dan Analisis IPA

Berdasarkan hasil identifikasi kondisi eksisting dan hasil analisis IPA maka dapat diketahui pada Tabel 4.17

Tabel 4. 17 Perbandingan Antara IPA dengan Standar

No	Kriteria	Standar	Persepsi			Perbandingan
			Pengelola	Penjual	Pembeli	
1	Ukuran Luas ruang dagang minimal 1 m <sup>2</sup>	Sesuai	Pertahankan Prestasi	Pertahankan Prestasi	-	Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri sudah sesuai karena pada standar minimal 1 m <sup>2</sup> sedangkan luas ruang dagang yang disediakan Pasar Tugu adalah berukuran 5 x 7 m <sup>2</sup> dan berukuran 3,5 x 2 m <sup>2</sup> . Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi dimana dianggap penting dan diharapkan sebagai faktor penunjang bagi kepuasan konsumen.
2	Terdapat minimal 1pcs pos ukur ulang	Tidak Sesuai	Prioritas rendah	Prioritas Rendah	-	Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri tidak sesuai antara eksisting dengan standar. Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas rendah dimana dianggap tidak terlalu penting oleh pengguna.
3	Pembagian zonasi berdasarkan jenis dagangan	Sesuai	Pertahankan Prestasi	Pertahankan Prestasi	Pertahankan Prestasi	Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri sesuai dengan standar karena pada eksisting zonasi yang diberikan adalah untuk stand yang berukuran 5 x 7 m <sup>2</sup> terdiri dari pedagang yang berjualan makanan siap saji, sedangkan yang berukuran 3,5 x 2 m <sup>2</sup> merupakan pedagang yang menjual makanan siap saji dan non pangan. Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi.
4	Area parkir proporsional dengan luas lahan pasar	Sesuai	Pertahankan Prestasi	Berlebihan	Berlebihan	Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri terdapat area parkir yang sesuai

No	Kriteria	Standar	Persepsi			Perbandingan
			Pengelola	Penjual	Pembeli	
5	Terdapat area bongkar muat barang	Tidak Sesuai	Prioritas Rendah	Prioritas Rendah	-	<p>dengan standar. Pada standar area parkir harus proporsional dengan luas lahan pasar, luas lahan pasar adalah 14.700 m<sup>2</sup>, sedangkan total jumlah luasan ketiga parkir adalah 16.150 m<sup>2</sup>.</p> <p>Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi bagi pengelola, sedangkan bagi pedagang dan pembeli termasuk dalam kuadran IV yaitu berlebihan</p> <p>Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri tidak sesuai dengan standar karena pada eksisting tidak terdapat area bongkar muat.</p> <p>Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas rendah karena bagi pengguna dirasa tidak perlu.</p>
6	Terdapat akses untuk masuk dan keluar kendaraan	Sesuai	Pertahankan Prestasi	Pertahankan Prestasi	Pertahankan Prestasi	<p>Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri terdapat akses untuk masuk dan keluar kendaraan sesuai dengan standar.</p> <p>Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi.</p>
7	Lebar koridor minimal 1,2 m	Sesuai	Pertahankan Prestasi	Pertahankan Prestasi	Pertahankan Prestasi	<p>Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri terdapat lebar koridor 3,5 m sedangkan pada standar minimal lebar koridor adalah 1,2 m.</p> <p>Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi.</p>
8	Terdapat kantor pengelola	Tidak Sesuai	Prioritas Rendah	-	-	<p>Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri tidak sesuai dengan</p>

No	Kriteria	Standar	Persepsi			Perbandingan
			Pengelola	Penjual	Pembeli	
9	Toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita) minimal berada pada 1 lokasi	Sesuai	Pertahankan Prestasi	Pertahankan Prestasi	Pertahankan Prestasi	standar karena pada eksisting tidak terdapat kantor pengelola. Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas rendah karena bagi pengguna merasa tidak perlu.  Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri sesuai dengan standar dimana toilet dan kamar mandi pada eksisting berada 3 lokasi toilet umum sedangkan pada standar minimal berada pada 1 lokasi. Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi.
10	Jumlah toilet pada satu lokasi minimal 1 toilet pria dan 1 toilet wanita	Sesuai	Pertahankan Prestasi	Pertahankan Prestasi	Pertahankan Prestasi	Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri sesuai dengan standar karena pada eksisting terdapat 3 lokasi, dimana untuk lokasi bagian taman terdapat 2 toilet pria dan 2 toilet wanita, untuk bagian barat Pasar Tugu terdapat 1 toilet pria dan 1 toilet wanita, dan pada area parkir bagian selatan Pasar Tugu terdapat 1 toilet pria dan 1 toilet wanita. Sedangkan pada standar pada satu lokasi minimal 1 toilet pria dan 1 toilet wanita. Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi.
11	Tempat cuci tangan minimal berada pada 1 lokasi	Tidak Sesuai	Prioritas Utama	Pertahankan Prestasi	Prioritas Utama	Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri tidak sesuai dengan standar dimana tidak terdapat 1 lokasi untuk cuci tangan. Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi bagi pedagang, sedangkan bagi

No	Kriteria	Standar	Persepsi			Perbandingan
			Pengelola	Penjual	Pembeli	
12	Terdapat ruang menyusui	Tidak Sesuai	Prioritas Utama	Prioritas Utama	Prioritas Rendah	<p>pengelola dan pembeli masuk pada prioritas utama.</p> <p>Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri tidak sesuai dengan standar dimana tidak terdapat ruang menyusui.</p> <p>Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas utama bagi pengelola dan pedagang, sedangkan untuk pembeli termasuk dalam prioritas rendah.</p>
13	Terdapat ruang peribadatan	Sesuai	Pertahankan Prestasi	Pertahankan Prestasi	Pertahankan Prestasi	<p>Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri sesuai dengan standar karena terdapat ruang peribadatan yang disediakan berada pada taman berdekatan dengan Pasar Tugu.</p> <p>Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi.</p>
14	Terdapat pos kesehatan	Tidak Sesuai	Prioritas Utama	Prioritas Utama	Prioritas Utama	<p>Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri tidak sesuai karena tidak terdapat pos kesehatan.</p> <p>Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas utama.</p>
15	Terdapat pos keamanan	Sesuai	Pertahankan Prestasi	Pertahankan Prestasi	Berlebihan	<p>Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri sesuai karena terdapat pos keamanan.</p> <p>Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi bagi pengelola dan pedagang, sedangkan untuk pembeli termasuk pada kuadran IV yaitu berlebihan.</p>
16	Terdapat area merokok	Tidak	Prioritas	Prioritas	Prioritas	<p>Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima</p>

No	Kriteria	Standar	Persepsi			Perbandingan
			Pengelola	Penjual	Pembeli	
		Sesuai	Utama	Utama	Rendah	Gumul Kabupaten Kediri tidak sesuai karena tidak terdapat area merokok. Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas utama bagi pengelola dan pedagang, sedangkan bagi pembeli masuk pada prioritas rendah.
17	Terdapat area penghijauan	Sesuai	Pertahankan Prestasi	Pertahankan Prestasi	Berlebihan	Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri tidak sesuai karena tidak terdapat area penghijauan. Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi bagi pengelola dan pedagang sementara bagi pembeli termasuk dalam kuadran IV berlebihan.
18	Terdapat jalur evakuasi	Tidak Sesuai	Prioritas rendah	Prioritas Utama	Prioritas Utama	Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri tidak sesuai karena tidak terdapat jalur evakuasi. Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas utama bagi pedagang dan pembeli sedangkan bagi pengelola termasuk dalam prioritas rendah.
19	Terdapat tabung pemadam kebakaran	Tidak Sesuai	Prioritas Utama	Prioritas Utama	Prioritas Utama	Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri tidak sesuai karena tidak terdapat tabung pemadam kebakaran. Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas utama.
20	Pengujian kualitas air bersih setiap 1 tahun	Sesuai	Pertahankan Prestasi	Pertahankan Prestasi	Berlebihan	Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri sesuai dengan standar karena pada Pasar Tugu untuk pengujian kualitas air bersih setiap

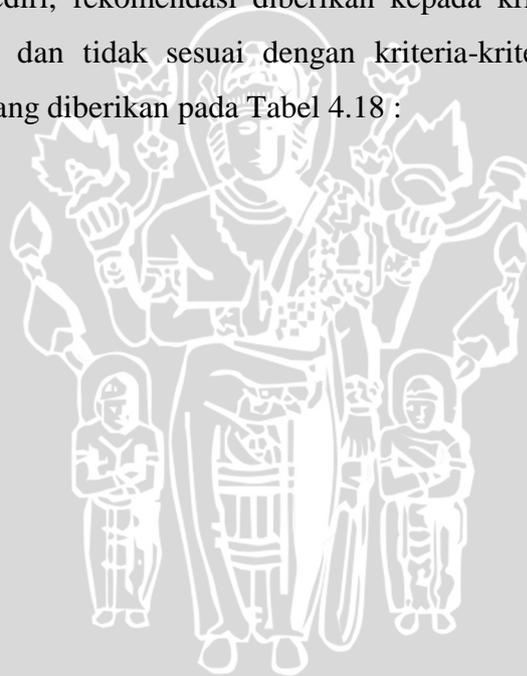
No	Kriteria	Standar	Persepsi			Perbandingan
			Pengelola	Penjual	Pembeli	
21	Pengujian limbah cair setiap 1 tahun	Tidak Sesuai	Prioritas Rendah	Prioritas Rendah	-	1 tahun sekali.. Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi bagi pengelola dan pedagang, sedangkan untuk pembeli masuk dalam kuadran IV yaitu berlebihan.
22	Ketersediaan tempat sampah setiap toko/kios,los,jongko/konter/pelataran dan setiap fasilitas pasar	Tidak Sesuai	Pertahankan Prestasi	Pertahankan Prestasi	Prioritas Utama	Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri tidak sesuai karena tidak terdapat tempat sampah setiap toko / kios,los,jongko / konter / peralatan dan setiap fasilitas pasar di Pasar Tugu. Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi bagi pengelola dan pedagang, sementara untuk pembeli masuk pada prioritas utama.
23	Ketersediaan alat angkut sampah	Tidak Sesuai	Prioritas Rendah	-	-	Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri tidak sesuai karena tidak terdapat alat angkut sampah. Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas rendah.
24	Terdapat tempat pembuangan sampah sementara	Tidak Sesuai	Prioritas Rendah	-	-	Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri tidak sesuai karena tidak terdapat tempat pembuangan sampah sementara. Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang

No	Kriteria	Standar	Persepsi			Perbandingan
			Pengelola	Penjual	Pembeli	
25	Adanya pengelolaan sampah berdasarkan 3R	Tidak Sesuai	Prioritas Rendah	-	-	Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas rendah.  Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri tidak sesuai karena tidak ada pengelolaan sampah berdasarkan 3R. Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas rendah.
26	Sarana telekomunikasi sebagai penunjang ketersediaan informasi	Tidak Sesuai	Prioritas Rendah	Prioritas Utama	Prioritas Rendah	Berdasarkan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri tidak sesuai karena tidak terdapat sarana telekomunikasi sebagai penunjang ketersediaan informasi. Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas rendah oleh pengelola dan pembeli, sedangkan untuk pedagang masuk dalam prioritas utama.

Pada perbandingan antara hasil analisis IPA dengan standar, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa kriteria pasar yang tidak terdapat pada kondisi eksisting seperti jumlah pos ukur ulang, area bongkar muat barang, kantor pengelola, tempat cuci tangan, ruang menyusui, pos kesehatan, area merokok, jalur evakuasi, tabung pemadam kebakaran, pengujian limbah cair, ketersediaan tempat sampah, alat angkut sampah, tempat pembuangan sementara, pengelolaan sampah berdasarkan 3R, dan sarana telekomunikasi.

#### 4.7 Rekomendasi

Berdasarkan perbandingan dari analisis IPA dengan SNI 8152:2015 mengenai pasar rakyat dengan kondisi eksisting Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri, rekomendasi diberikan kepada kriteria-kriteria pada eksisting yang sesuai dan tidak sesuai dengan kriteria-kriteria pada standar, berikut rekomendasi yang diberikan pada Tabel 4.18 :



Tabel 4. 19 Rekomendasi

No	Kriteria	Eksisting	IPA	Rekomendasi
1	Terdapat pos kesehatan	Tidak terdapat pos kesehatan di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas utama.	Berdasarkan eksisting tidak terdapat pos kesehatan sehingga tidak sesuai dengan standar, sementara pada IPA termasuk pada prioritas utama, maka perlu disediakan pos kesehatan yang sesuai dengan SNI 8152:2015 tentang pasar rakyat demi mengantisipasi pembeli, pedagang, atau pengelola yang merasa tidak enak badan. Persyaratan pos kesehatan adalah minimal terdapat Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K).
2	Terdapat tabung pemadam kebakaran	Tidak terdapat tabung pemadam kebakaran di pasar tugu.	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas utama.	Berdasarkan eksisting tidak terdapat tabung pemadam kebakaran sehingga tidak sesuai dengan standar, sementara pada IPA termasuk pada prioritas utama, sehingga perlu disediakan tabung pemadam kebakaran untuk pencegahan kebakaran yang sesuai dengan SNI 8152:2015 tentang pasar rakyat.
3	Tempat cuci tangan minimal berada pada 1 lokasi	Pada Pasar Tugu untuk tempat cuci tangan disediakan di tiap-tiap pedagang yang berjualan makanan tapi tidak terdapat tempat cuci tangan yang berada pada 1 lokasi	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi bagi pedagang, sedangkan bagi pengelola dan pembeli masuk pada prioritas utama.	Berdasarkan eksisting tidak sesuai dengan standar, sementara pada IPA termasuk pada pertahankan prestasi bagi pedagang, sedangkan untuk pengelola dan pembeli masuk dalam kategori prioritas utama yang penting dan atau diharapkan. Maka perlu disediakan tempat cuci tangan pada 1 lokasi karena pasar kuliner sehingga setiap pembeli perlu disediakan tempat cuci tangan yang terjangkau walau terkadang terdapat pedagang yang menyiapkan tempat cuci tangan.
4	Terdapat ruang menyusui	Tidak terdapat ruang menyusui di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk	Berdasarkan eksisting tidak terdapat ruang menyusui sehingga tidak sesuai dengan standar, sementara pada IPA termasuk pada prioritas utama bagi pengelola dan pedagang,

No	Kriteria	Eksisting	IPA	Rekomendasi
5	Terdapat area merokok	Tidak terdapat area merokok di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas utama bagi pengelola dan pedagang, sedangkan bagi pembeli masuk pada prioritas rendah.	<p>sedangkan untuk pembeli termasuk dalam prioritas rendah. Walau termasuk pada prioritas rendah bagi pembeli, tapi perlu disediakan demi penunjang Pasar Tugu bagi pengguna yang membutuhkan berdasarkan SNI 8152:2015 tentang pasar rakyat. Persyaratannya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tersedia ruangan tersendiri yang nyaman dan tertutup</li> <li>Tersedia fasilitas untuk menyimpan ASI</li> <li>Tersedia wastafel dengan air mengalir untuk cuci tangan dan mencuci peralatan</li> <li>Lantai ruangan memiliki permukaan yang rata, tidak licin, tidak mudah retak, mudah dibersihkan, dan terbuat dari bahan kedap air</li> <li>Memiliki ventilasi dan sirkulasi udara</li> <li>Penerangan dalam ruangan cukup dan tidak menyilaukan</li> </ol> <p>Berdasarkan eksisting tidak terdapat area merokok sehingga tidak sesuai dengan standar, sementara pada IPA termasuk pada prioritas utama bagi pengelola dan pedagang, sementara bagi pembeli termasuk pada prioritas rendah. Walau bagi pembeli termasuk pada prioritas rendah, tapi perlu disediakan area merokok sesuai dengan SNI 8152:2015 tentang pasar rakyat bagi pengguna yang membutuhkan dan memenuhi syarat kesehatan.</p>

No	Kriteria	Eksisting	IPA	Rekomendasi
6	Terdapat jalur evakuasi	Tidak terdapat jalur evakuasi di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas utama bagi pedagang dan pembeli sedangkan bagi pengelola termasuk dalam prioritas rendah.	Berdasarkan eksisting tidak terdapat jalur evakuasi sehingga tidak sesuai dengan standar, sementara pada IPA termasuk pada prioritas utama bagi pedagang dan pembeli, sedangkan untuk pengelola masuk pada prioritas rendah. Walau berdasarkan pengelola masuk pada prioritas rendah, tapi perlu disediakan jalur evakuasi demi mengantisipasi hal yg tidak diinginkan sesuai dengan SNI 8152:2015 tentang pasar rakyat dimana tersedia jalur-jalur evakuasi dan titik kumpul ( <i>assembly point</i> ) untuk kondisi darurat.
7	Ketersediaan tempat sampah setiap toko/kios, los, jongko/konter/pelataran dan setiap fasilitas pasar	Pada pasar tugu Simpang Lima Gumul tidak terdapat tempat sampah bagi pembeli, sementara untuk pedagang menyiapkan kantong plastik yang nantinya sampah di buang di kantong plastik tersebut dan ketika pasar sudah tidak beroperasi kantong plastik tersebut diangkut oleh pasukan kuning.	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi bagi pengelola dan pedagang, sementara untuk pembeli masuk pada prioritas utama.	Berdasarkan eksisting tidak terdapat tempat sampah sehingga tidak sesuai dengan standar, sementara pada IPA termasuk pada pertahankan prestasi bagi pengelola dan pedagang, sedangkan bagi pembeli masuk pada prioritas utama. Sehingga perlu disediakan tempat sampah pada setiap toko / kios, los, jongko / konter / pelataran dan setiap fasilitas pasar sesuai dengan SNI 8152:2015 tentang pasar rakyat dengan persyaratan : <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Sistem pembuangan sampah direncanakan dan di pasang dengan mempertimbangkan fasilitas penampungan dan jenisnya</li> <li>b) Tersedia pewardahan yang memadai, sehingga tidak mengganggu kesehatan dan kenyamanan</li> <li>c) Tersedia tempat sampah yang kedap air, tertutup, dan mudah diangkut serta dipisahkan antara jenis sampah organik dan non organik</li> <li>d) Tersedia tempat sampah yang terpisah antara sampah kering dan</li> </ul>

No	Kriteria	Eksisting	IPA	Rekomendasi
				sampah basah dalam jumlah yang cukup e) Tempat sampah harus terbuka dari bahan kedap air, tidak mudah berkarat, kuat, tertutup, dan mudah dibersihkan
8	Sarana telekomunikasi sebagai penunjang ketersediaan informasi	Tidak terdapat sarana telekomunikasi	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas rendah oleh pengelola dan pembeli, sedangkan untuk pedagang masuk dalam prioritas utama.	Berdasarkan eksisting tidak terdapat sarana telekomunikasi sehingga tidak sesuai dengan standar, sementara pada IPA termasuk pada prioritas rendah oleh pengelola dan pembeli, sedangkan untuk pedagang masuk pada prioritas utama. Walau bagi pengelola dan pembeli masuk pada prioritas rendah, tapi perlu disediakan sarana telekomunikasi untuk menunjang informasi mengenai pasar yang sesuai dengan SNI 8152:2015 tentang pasar rakyat sebagai penunjang ketersediaan informasi.
9	Pembagian zonasi berdasarkan jenis dagangan	Pada Pasar Tugu zonasi yang diberikan adalah untuk stand yang berukuran 5 x 7 m <sup>2</sup> terdiri dari pedagang yang berjualan makanan siap saji, sedangkan yang berukuran 3,5 x 2 m <sup>2</sup> merupakan pedagang yang menjual makanan siap saji dan non pangan.	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi.	Berdasarkan eksisting zonasi diberikan berdasarkan ukuran luas dagangan yang berukuran 5 x 7 m <sup>2</sup> terdiri dari pedagang yang berjualan makanan siap saji, sedangkan yang berukuran 3,5 x 2 m <sup>2</sup> merupakan pedagang yang menjual makanan siap saji dan non pangan. Berdasarkan IPA termasuk dalam pertahankan prestasi. Walau termasuk pada pertahankan prestasi, rekomendasi yang diberikan adalah pada ukuran 3,5 x 2 m <sup>2</sup> dimana dibagi dua macam antara untuk makan siap saji dan non pangan sehingga mempermudah pengunjung dalam mencari makanan atau non pangan yang diinginkan.
10	Terdapat akses untuk masuk dan keluar	Pada Pasar Tugu disediakan	Berdasarkan IPA terkait	Pada akses untuk masuk dan keluar kendaraan

No	Kriteria	Eksisting	IPA	Rekomendasi
11	kendaraan Lebar koridor minimal 1,2 m	akses untuk keluar dan masuk kendaraan yang berada di setiap area parkir yang disediakan untuk Pasar Tugu Lebar koridor yang terdapat di Pasar Tugu adalah 3,5 m	kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi. Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi.	sudah sesuai antara eksisting dan standar, dan pada analisis IPA termasuk pada pertahankan prestasi, sehingga perlu dipertahankan eksisting yang sudah sesuai dengan standar. Berdasarkan eksisting sudah sesuai dengan standar dengan lebar koridor adalah 3,5 m, sementara IPA termasuk dalam pertahankan prestasi, sehingga perlu dipertahankan lebar koridor yang sudah ada saat ini.
12	Toilet dan kamar mandi (terpisah antara pria dan wanita) minimal berada pada 1 lokasi	Terdapat 3 lokasi yang disediakan toilet yaitu yang berada pada area parkir bagian selatan, kemudian terdapat pada area parkir bagian barat dan terletak pada taman	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi.	Sudah sesuai antara eksisting dengan kriteria yang berdasarkan standar, sementara pada IPA termasuk dalam pertahankan prestasi, sehingga perlu dipertahankan kondisi eksisting yang sudah sesuai dengan standar.
13	Jumlah toilet pada satu lokasi minimal 1 toilet pria dan 1 toilet wanita	Pada toilet yang berada pada area parkir bagian selatan terdapat toilet wanita dan toilet pria, pada area parkir bagian barat terdapat toilet pria dan toilet wanita dan pada area taman terdapat dua toilet wanita dan dua toilet pria	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi.	Sudah sesuai antara eksisting dengan kriteria berdasarkan standar, sementara pada IPA termasuk dalam pertahankan prestasi, sehingga perlu dipertahankan kondisi eksisting yang sudah sesuai dengan standar.
14	Terdapat ruang peribadatan	Pada sebelah selatan pasar tugu terdapat taman, dan di dalam taman terdapat musholla yang digunakan umat islam untuk beribadah.	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi.	Pada Eksisting sudah sesuai dengan standar, dan pada IPA termasuk dalam pertahankan prestasi, sehingga perlu dipertahankan ruang peribadatan sesuai dengan standar yang ada.
15	Ukuran Luas ruang dagang minimal 1 m <sup>2</sup>	Untuk pedagang Pasar Tugu disediakan dua macam ukuran untuk berdagang yaitu yang berukuran 5 x 7 m <sup>2</sup> dan yang berukuran 3,5 x 2 m <sup>2</sup>	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi.	Tidak diberikan rekomendasi pada kriteria ini karena berdasarkan hasil eksisting sudah sesuai dengan standar, dan pada analisis IPA termasuk dalam pertahankan prestasi, maka perlu dipertahankan kondisi eksisting yang ada sekarang.
16	Terdapat pos keamanan	Pos keamanan berada di dalam	Berdasarkan IPA terkait	Pada eksisting sudah sesuai dengan standar

No	Kriteria	Eksisting	IPA	Rekomendasi
17	Terdapat area penghijauan	taman berdekatan dengan pasar tugu.  Pada Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri terdapat area penghijauan berupa taman yang berada pada sebelah selatan Pasar Tugu	kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi bagi pengelola dan pedagang, sedangkan untuk pembeli termasuk pada kuadran IV yaitu berlebihan.  Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi bagi pengelola dan pedagang sementara bagi pembeli termasuk dalam kuadran IV berlebihan.	dimana terdapat pos keamanan, berdasarkan IPA termasuk pada pertahankan prestasi bagi pengelola dan pedagang, sedangkan untuk pembeli termasuk pada kuadran berlebihan, walau berlebihan tetapi memiliki kualitas pelayanan yang baik. Untuk mempertahankan pelayanan agak lebih baik maka perlu disediakan pos keamanan yang berada pada area Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri. Pada eksisting sudah sesuai dengan standar dimana terdapat area penghijauan yang berupa taman yang terdapat di dekat Pasar Tugu, berdasarkan IPA termasuk pada pertahankan prestasi bagi pengelola dan pedagang, sementara bagi pembeli termasuk dalam kuadran IV berlebihan. Walau bagi pembeli berlebihan tetapi mempunyai kualitas pelayanan yang baik sehingga perlu dipertahankan kondisi area penghijauan saat ini karena merupakan sarana penunjang Pasar Tugu.
18	Pengujian kualitas air bersih setiap 1 tahun	Pengujian air bersih dilakukan tiap tahun pada Pasar Tugu	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi bagi pengelola dan pedagang, sedangkan untuk pembeli masuk dalam kuadran IV yaitu berlebihan.	Pada eksisting sudah sesuai dengan standar dimana dilakukan pengujian kualitas air bersih setiap 1 tahun, berdasarkan IPA termasuk pada pertahankan prestasi bagi pengelola dan pedagang, sedangkan bagi pembeli termasuk pada berlebihan. Sehingga perlu dipertahankan pengujian kualitas air bersih setiap 1 tahun karena merupakan sarana penunjang Pasar Tugu.
19	Area parkir proporsional dengan luas lahan pasar	Pada pasar tugu terdapat tiga area parkir yang berada di timur pasar berukuran 21x100	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul	Tidak terdapat rekomendasi yang diberikan pada kriteria ini karena pada eksisting sudah sesuai dengan standar, selain itu berdasarkan

No	Kriteria	Eksisting	IPA	Rekomendasi
		m <sup>2</sup> , barat pasar yang berukuran 21x50 m <sup>2</sup> , dan bagian selatan pasar tugu yang berukuran 65x200 m <sup>2</sup> .	Kabupaten Kediri termasuk dalam pertahankan prestasi bagi pengelola, sedangkan bagi pedagang dan pembeli termasuk dalam kuadran IV yaitu berlebihan.	IPA termasuk dalam pertahankan prestasi bagi pengelola, sedangkan bagi pedagang dan pembeli masuk pada kuadran IV berlebihan yang berarti kurang penting tapi memiliki kualitas pelayanan yang baik sehingga perlu dipertahankan eksisting yang sesuai dengan standar.
20	Terdapat minimal 1pcs pos ukur ulang	Tidak terdapat pos ukur ulang di Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas rendah	Tidak diberikan rekomendasi pada kriteria ini karena tidak terdapat pos ukur ulang pada eksisting sementara pada analisis IPA termasuk pada prioritas rendah sehingga dirasa tidak penting, selain itu karena Pasar Tugu merupakan pasar kuliner sehingga tidak dibutuhkan pos ukur ulang.
21	Terdapat area bongkar muat barang	Tidak terdapat area bongkar muat dagangan, karena pedagang datang pada saat pasar tugu belum dibuka .	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas rendah.	Tidak diberikan rekomendasi pada kriteria ini karena pada eksisting tidak sesuai dengan standar selain itu berdasarkan IPA termasuk dalam prioritas rendah, selain itu karena bagi pedagang tidak membutuhkan area bongkar muat karena barang yang dibawa pedagang tidak banyak, dan dilakukan hanya pada saat pasar belum beroperasi dan pada saat pasar sudah tidak beroperasi sehingga tidak mengganggu akses pembeli.
22	Pengujian limbah cair setiap 1 tahun	Tidak terdapat pengujian air limbah	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas rendah.	Berdasarkan eksisting tidak dilakukan pengujian limbah cair setiap 1 tahun sehingga tidak sesuai dengan standar, sementara pada IPA termasuk pada prioritas rendah, sehingga tidak terlalu diharapkan oleh pengguna dan tidak terlalu di prioritaskan.
23	Terdapat kantor pengelola	Pada pasar tugu Simpang Lima Gumul tidak terdapat	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu	Tidak terdapat kantor pengelola pada eksisting yang tidak sesuai dengan standar,

No	Kriteria	Eksisting	IPA	Rekomendasi
		kantor pengelola.	Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam rioritas rendah.	sementara pada IPA termasuk dalam prioritas rendah, dimana dianggap tidak terlalu penting dan atau diharapkan oleh pengguna.
24	Terdapat tempat pembuangan sampah sementara	Tidak terdapat tempat pembuangan sampah sementara pada Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas rendah.	Berdasarkan eksisting tidak terdapat tempat pembuangan sampah sehingga tidak sesuai dengan standar, sementara pada IPA termasuk pada prioritas rendah, sehingga tidak terlalu diharapkan oleh pengguna dan tidak perlu diprioritaskan.
25	Adanya pengelolaan sampah berdasarkan 3R	Tidak terdapat pengelolaan sampah berdasarkan 3R pada Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas rendah.	Berdasarkan eksisting tidak dilakukan pengelolaan sampah berdasarkan 3R sehingga tidak sesuai dengan standar, sementara pada IPA termasuk pada prioritas rendah, sehingga tidak terlalu diharapkan oleh pengguna dan tidak terlalu diprioritaskan.
26	Ketersediaan alat angkut sampah	Tidak terdapat alat angkut sampah pada Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri	Berdasarkan IPA terkait kondisi Pasar Tugu Simpang Lima Gumul Kabupaten Kediri termasuk dalam prioritas rendah.	Berdasarkan eksisting tidak terdapat alat angkut sampah sehingga tidak sesuai dengan standar, sementara pada IPA termasuk pada prioriitas rendah, sehingga tidak terlalu diharapkan oleh pengguna dan tidak perlu diprioritaskan.

# UNIVERSITAS BRAWIJAYA

*Halaman ini sengaja dikosongkan*

